



bank  victoria

**BANK VICTORIA**

Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar  
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 10270  
Tel : (021) 573 5425  
Fax : (021) 573 5429  
[www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id)

Daftar Isi:

Prudent, Personalized, Innovative	1
Profil Perusahaan	2
Peristiwa Penting 2006 dan Penghargaan	4
Ikhtisar Keuangan dan Saham	6
Sambutan Komisaris Utama	8
Sambutan Direktur Utama	10
Tinjauan Bisnis	12
Laporan Manajemen	14
Tinjauan Manajemen	22
Tata Kelola Perusahaan	24
Tinjauan Keuangan	30
Rencana Masa Depan	34
Data Perusahaan	35
Dewan Komisaris	36
Direksi	37
Komite Audit	38
Struktur Organisasi	39
Pejabat Senior	40
Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2006	41
Alamat Kantor Cabang	42
Laporan Keuangan	43



**personalized**  
services

**innovative**  
product development



**prudent**  
management

Layanan yang personal, inovasi produk dan manajemen yang pruden merupakan tiga landasan Bank Victoria dalam mengembangkan bisnisnya. Secara konsisten, Bank Victoria berupaya menciptakan inovasi dalam hal produk guna memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Nasabah juga dilayani secara personal demi memberikan sentuhan yang berbeda dari layanan perbankan pada umumnya. Dan akhirnya, seluruh aset Bank Victoria dikelola secara hati-hati demi menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

**PT Bank Victoria International Tbk** (“Bank”) dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada visi dan misi Bank yakni:

### Visi |

Menjadi Bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya

### Misi |

- Memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada para nasabah secara konsisten dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memperbaiki pengelolaan risiko dan keuangan secara terus menerus.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berprinsip dan berdedikasi dengan mendukung pengembangan kemampuan pribadi.
- Senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.



## Sekilas Bank Victoria |

Didirikan pada tahun 1992, Bank Victoria terus mengembangkan sayapnya hingga kini memiliki 32 cabang yang melayani nasabah khusus di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Berfokus pada segmen ritel, Bank Victoria aktif menyalurkan kredit ke dunia usaha, baik berupa kredit komersial maupun UMKM. Selain itu, Bank Victoria juga aktif memberikan kredit konsumen, baik dalam bentuk Kredit Pemilikan Mobil (KPM) maupun Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

Dari segi penghimpunan dana, Bank Victoria memiliki berbagai produk simpanan untuk melayani kebutuhan nasabah yang beragam. Tabungan V-Pro, misalnya, menawarkan suku bunga yang menarik serta *point reward* yang dapat ditukarkan dengan beragam hadiah. Sementara itu, tabungan V-Junior ditujukan bagi nasabah junior dan memberikan hadiah langsung yang menarik. Selain kedua tabungan tersebut, Bank Victoria juga memiliki produk standar perbankan pada umumnya, seperti giro, deposito, sertifikat deposito, dan sebagainya.

Setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999, Bank Victoria aktif melakukan aksi korporasi, seperti penawaran umum terbatas I yang dilakukan pada tahun 2000 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2003 serta penawaran umum terbatas III pada tahun 2006. Per tanggal 31 Desember 2006, jumlah saham yang tercatat adalah 1.991.045.548 saham. Selain itu, Bank Victoria juga mengeluarkan obligasi, "Obligasi Bank Victoria I" tahun 2000 sejumlah Rp 100 miliar yang tercatat di Bursa Efek Surabaya. Pada bulan Maret 2005, Bank telah melakukan pelunasan awal (*call option*) atas seluruh obligasi Bank Victoria I.

Dengan aktiva sebesar Rp 2.897 juta per akhir Desember 2006 dan didukung oleh 382 karyawan, Bank Victoria berupaya untuk mewujudkan visinya sebagai bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.

# Peristiwa Penting 2006 dan Penghargaan |



01



02



04



05



06



08



11



12



13



15



17



21



**Februari**

1. 7 Februari : RUPSLB yang antara lain menyetujui perubahan susunan pengurus Bank.

**Maret**

2. 15 Maret : Pembukaan Capem Cideng
3. 24 Maret : Penandatanganan kontrak kerjasama antara Bank Victoria dengan Avigra Communication untuk membuat *Corporate Identity / Branding Program* Bank Victoria yang baru.
4. 27 Maret : Pembukaan Capem Setiabudi

**April**

5. 24 April : Pembukaan Capem Pluit dan Capem Kelapa Gading 2
6. 26 April : Pembukaan Capem Lintedeteves Trade Centre
7. 28 April : Pembukaan Capem Sunter I

**Juni**

8. 12 Juni : RUPSLB yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III
9. 30 Juni : RUPS Tahunan yang antara lain mengesahkan Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2005 serta pelaksanaan Paparan Publik.

**Juli**

10. Pemberian hadiah langsung berupa boneka untuk pembukaan rekening Tabungan Victoria dan Tabungan V-Junior, dengan setoran Rp 100.000,- yang diendapkan/diblokir selama 3 bulan.

**September**

11. 15 September : Pembukaan Capem Bekasi
12. 20 September : Pembukaan Capem Cibubur
13. 22 September : Pembukaan Kantor Kas Hang Tuah

**Oktober**

14. 11 Oktober : Pembukaan Capem Jakarta City Centre
15. 12 Oktober : Pembukaan capem Duta Mas
16. Melakukan modifikasi Tabungan Victoria, khusus untuk persyaratan Setoran Awal dan Saldo Minimum sebesar Rp 25.000,- dengan bunga sebesar 4% p.a, yang dilakukan untuk menampung gaji karyawan perusahaan yang dibayarkan melalui Bank Victoria dengan jasa Layanan Payroll.

**Desember**

17. 9 – 16 Desember : Training mengenai analisa kredit yang berkualitas bagi para officer di Hotel Kartika Chandra
18. 18 Desember : Pembukaan Capem Green Garden
19. 18 Desember : Bank Victoria menambah fitur layanan Transfer Multi Arah dan Pemindahbukuan melalui ATM jaringan Prima.
20. 22 Desember : Pembukaan Capem Green Ville
21. 27 Desember : Pembukaan Capem Jembatan Lima

## Penghargaan



- Memperoleh predikat “Sangat Bagus” dari majalah INFO BANK tahun 2001 atas kinerja keuangan di tahun 2000
- The Best Public Banks For Year 2002 Based on EVA Concept dari majalah SWA, Universitas Indonesia dan MarkPlus & Co
- The Best Public Banks For Year 2003 Based on EVA Concept dari majalah SWA, Universitas Indonesia dan MarkPlus & Co
- Memperoleh predikat “Sangat Bagus” dari majalah INFO BANK pada tahun 2005 atas kinerja keuangan di tahun 2004

# Ikhtisar Keuangan dan Saham |

## NERACA

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER				
	2006	2005	2004	2003	2002
<b>Aktiva</b>					
Kas	12.698	6.921	8.026	6.264	6.970
Giro pada Bank Indonesia	172.640	186.072	177.676	64.661	49.590
Giro pada Bank Lain - Bersih	1.230	274	109	7	21
Penempatan pada Bank Lain - Bersih	198.000	90.606	199.845	72.485	184.940
Efek-efek - Bersih	1.326.265	1.009.262	664.276	912.110	753.198
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih	13.524	24.931	-	-	-
Kredit yang Diberikan - Bersih	1.088.691	724.936	876.985	613.536	486.216
Penyertaan Bersih	-	-	13.855	12.594	10.062
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	3.508	2.823	2.364	-	29
Aktiva Tetap - Bersih	43.067	23.374	30.475	28.205	27.971
Aktiva Lain-lain - Bersih	37.848	42.806	31.289	38.017	36.596
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2.897.471</b>	<b>2.112.005</b>	<b>2.004.900</b>	<b>1.747.879</b>	<b>1.555.593</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>					
Kewajiban Segera	10.063	9.309	6.504	6.307	8.455
Giro	91.460	51.845	119.596	42.083	43.403
Tabungan	104.525	63.627	78.113	55.781	51.278
Deposito Berjangka	1.983.169	1.762.152	1.472.361	1.252.828	1.077.541
Sertifikat Deposito	24.860	24.385	36.437	30.922	42.281
Simpanan dari Bank Lain	355.316	33.104	534	125.022	147.136
Hutang Pajak	8.845	4.318	7.610	2.385	2.665
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	87.897	91.282	90.666
Beban yang masih harus Dibayar	489	1.397	886	982	1.374
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	1.953	40	101	51	3
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-	-	979	-
Kewajiban Lain-lain	8.940	4.280	9.696	6.566	8.263
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>2.589.620</b>	<b>1.954.457</b>	<b>1.819.735</b>	<b>1.615.188</b>	<b>1.473.067</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>307.851</b>	<b>157.548</b>	<b>185.165</b>	<b>132.691</b>	<b>82.526</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>	<b>2.897.471</b>	<b>2.112.005</b>	<b>2.004.900</b>	<b>1.747.879</b>	<b>1.555.593</b>

## LABA RUGI

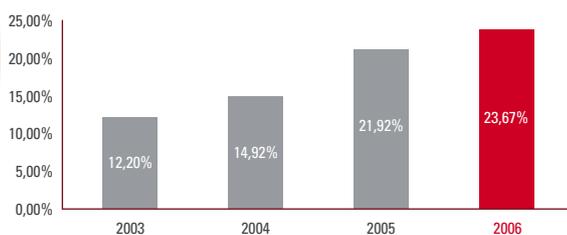
(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

URAIAN	31 DESEMBER				
	2006	2005	2004	2003	2002
Pendapatan Bunga	275.841	215.148	229.384	194.290	231.691
Beban Bunga	224.628	148.352	140.982	161.196	204.980
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>	<b>51.213</b>	<b>66.796</b>	<b>88.402</b>	<b>33.094</b>	<b>26.711</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	20.564	16.820	15.449	19.268	9.588
Pemulihan (Beban) Penyisihan Kerugian					
Aktiva Produktif	1.376	(3.567)	(33.311)	(22.567)	(14.239)
Pemulihan (Beban) Estimasi					
Kerugian Komitmen dan Kontijensi	(1.913)	62	(51)	(48)	(0)
Beban Operasional Lainnya	31.150	52.058	42.947	20.057	13.416
<b>Laba Operasional</b>	<b>40.090</b>	<b>28.053</b>	<b>27.542</b>	<b>9.690</b>	<b>8.644</b>
Pendapatan (Beban)					
Non Operasional - Bersih	(1.525)	(483)	1.385	565	178
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>38.565</b>	<b>27.570</b>	<b>28.927</b>	<b>10.255</b>	<b>8.822</b>
Beban Pajak Penghasilan	8.515	7.433	5.409	2.649	2.683
<b>Laba Bersih</b>	<b>30.051</b>	<b>20.137</b>	<b>23.518</b>	<b>7.606</b>	<b>6.139</b>
Laba Bersih per Saham Dasar					
(Rupiah Penuh)	14,94	15,56	20,86	7,60	9,22

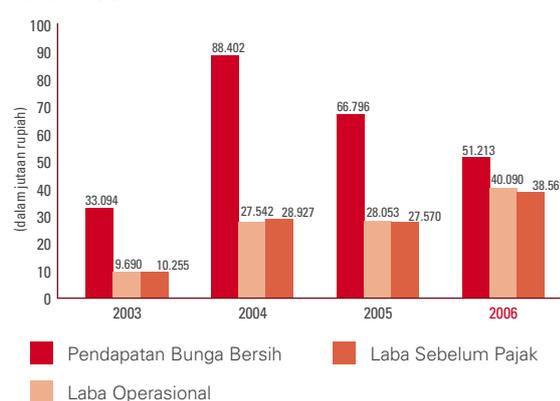
## RASIO KEUANGAN

NO	URAIAN	31 DESEMBER				
		2006	2005	2004	2003	2002
I.	Permodalan					
1.	CAR dengan memperhitungkan Risiko Kredit	24,02	21,92	14,92	12,22	8,99
2.	CAR dengan memperhitungkan Risiko Pasar	20,27	20,28	12,55	11,52	-
3.	Aktiva Tetap terhadap Modal	19,21	12,34	18,43	21,26	33,90
II	Aktiva Tetap					
1.	Aktiva Produktif Bermasalah	1,62	2,48	2,70	3,06	1,47
2.	PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	2,50	3,46	3,68	2,44	1,28
3.	Pemenuhan PPA Produktif	176,90	100,00	104,87	100,00	100,00
4.	Pemenuhan PPA Non Produktif	-	-	-	-	-
5.	N P L Gross	3,79	6,03	5,23	7,80	4,09
6.	N P L Nett	-	-	-	4,05	2,14
III	Rentabilitas					
1.	R O A	1,76	1,46	1,54	0,69	0,62
2.	R O E	12,11	11,68	14,79	8,77	13,09
3.	N I M	2,71	3,82	5,17	2,44	1,98
4.	B O P O	86,88	88,94	89,46	95,47	96,42
IV	Likuiditas					
1.	L D R	51,94	41,20	54,72	40,22	36,24
V	Kepatuhan					
1. a.	Persentase Pelanggaran BMPK					
a1.	Pihak Terkait	-	-	-	-	-
a2.	Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
b.	Persentase Pelampauan BMPK					
b1.	Pihak Terkait	-	-	-	-	-
b2.	Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
2.	GWM Rupiah	9,33	10,15	7,32	5,08	5,31
3.	PDN	-	-	-	-	-

## RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)



## LABA RUGI



## ULTIMATE SHAREHOLDERS BANK VICTORIA

- PT Victoria Sekuritas dimiliki oleh PT Gratamulia dan FX. Gunawan Tenggarahardja
- PT Suryayudha Investindo Cipta dimiliki oleh Sukmawati dan Benny Luhur
- PT Nata Patindo dimiliki oleh L.Indarto Halim dan Sukmawati
- Trans Universal Holding Ltd dimiliki oleh Suzanna Tanojo
- PT Gratamulia Pratama dimiliki oleh Christien Tanoyo, Suzanna Tanojo dan FX. Gunawan Tenggarahardja

## PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2006

PT VICTORIA SEKURITAS	MASYARAKAT	TRANS UNIVERSAL HOLDING LTD.	PT NATA PATINDO	PT SURYAYUDHA INVESTINDO CIPTA
22,77%	40,44%	14,92%	8,30%	13,57%



Perolehan laba bersih di tahun 2006 juga mengalami peningkatan dari Rp 20,1 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 30,0 miliar di tahun 2006. Prestasi lain yang juga berhasil dicatat di tahun 2006 adalah naiknya peringkat kesehatan Bank sesuai kriteria Bank Indonesia dari 'CUKUP SEHAT' menjadi "SEHAT".

Perekonomian Indonesia mengalami berbagai perubahan dinamis sepanjang tahun 2006. Meskipun tingkat inflasi tetap terkendali, dampak dari kenaikan bahan bakar di tahun 2005 terhadap laju pertumbuhan sektor riil dan melemahnya daya beli masyarakat masih membayangi pertumbuhan perekonomian. Akibat tingginya tingkat suku bunga berkaitan dengan kebijakan Bank Indonesia pada pengetatan likuiditas juga memperlambat penyaluran kredit serta meningkatkan risiko kredit bermasalah.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Bank Victoria mempertahankan arah strategi pertumbuhan dengan mengembangkan fungsi intermediasi perbankan. Melalui pengembangan jaringan cabang dan menjalankan serangkaian program yang saling mendukung, Bank Victoria telah berhasil membukukan kinerja yang mantap. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 15,88% dibandingkan tahun 2005. Pertumbuhan di sisi kredit juga membaik, yaitu meningkat sebesar 46,24% dibandingkan tahun 2005. Perolehan laba bersih selama 2006 juga mengalami peningkatan sebesar 49,23% dari Rp 20,14 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 30,05 di tahun 2006.

Bank Victoria secara konsisten menjalankan prinsip pengelolaan risiko untuk menjaga kualitas aktiva dan menjaga kecukupan likuiditas. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang seiring dengan upaya meningkatkan kinerja bisnis merupakan faktor penting dalam proses penciptaan nilai dan pertumbuhan.

Untuk pencapaian tersebut, atas nama Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham, Saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas tahun yang baik ini.



Di tahun 2006, seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang besar agar fungsi pengawasan dengan prinsip keterbukaan informasi dan kepercayaan, dilaksanakan dengan teliti dan hati-hati. Pertemuan dengan Direksi dilakukan secara teratur untuk mengkaji strategi, kinerja keuangan dan laporan Komite Audit.

Atas nama Dewan Komisaris, Saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengawasi dan memberi masukan kepada Manajemen Bank. Kami yakin bahwa dengan dukungan yang terus berlanjut, Bank Victoria akan terus berkembang, senantiasa memberikan layanan perbankan yang berkualitas bagi nasabah, serta meningkatkan nilai dan pertumbuhan bagi karyawan dan pemegang saham.

**Sulistiawati**  
Komisaris Utama





## Di tahun 2006, kami melakukan upaya-upaya perbaikan dan penerapan Manajemen Risiko untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Kinerja perbankan secara nasional selama tahun 2006 tetap masih mengalami pertumbuhan. Secara umum, total asset, kredit, dana pihak ketiga dan laba usaha menunjukkan peningkatan. Namun intermediasi perbankan tidak berjalan secara optimal, karena kelesuan pasar dan iklim investasi yang belum kondusif telah mengganjal ekspansi kredit perbankan. Sektor riil yang stagnan karena imbas lesunya perekonomian tidak mampu menyerap kredit perbankan secara signifikan. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun (LDR) tercatat sebesar 51,94%.

Kondisi perekonomian yang kurang kondusif dan tantangan usaha industri perbankan di tahun 2006 yang tidak ringan, juga mempengaruhi kinerja Bank Victoria. Namun berkat upaya kerja keras yang dilakukan manajemen, tahun 2006 dapat dilalui dengan baik. Ada pertumbuhan yang cukup mengembirakan: Total Aset menjadi Rp 2,90 triliun, tumbuh sebesar 37,22%; Kredit yang diberikan menjadi Rp 1,145 triliun, tumbuh sebesar 46,24% dengan LDR mencapai sebesar 51,94%; Dana pihak ketiga yang dapat dihimpun menjadi sebesar Rp 2,204 triliun, tumbuh sebesar 15,88%; dan membukukan laba bersih sebesar Rp 30,05 miliar, tumbuh 49,23% dibandingkan tahun 2005.

Kualitas aktiva produktif Bank tetap terjaga dengan baik, dengan penekanan pada upaya *relationship management* dan penerapan prinsip kehati-hatian serta penerapan pengelolaan risiko kredit, sehingga Bank mencatat rasio kredit bermasalah (NPL) pada tingkat 3,79% *gross* dan 0% *net* dari total kredit yang diberikan pada tahun 2006. Sementara itu, tingkat kecukupan modal (CAR) tercatat sebesar 24,02%, meningkat dibandingkan tahun 2005 sebesar 21,92%.

Dalam banyak hal, di tahun 2006 merupakan tahun yang dipersiapkan bagi pertumbuhan Bank ke depan. Manajemen Bank menjadikan semua langkah diarahkan pada pencapaian kinerja masa depan yang lebih baik dengan berlandaskan visi usaha yang jelas, yaitu menjadi Bank retail nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.



Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain dengan menambah jaringan kantor operasional sebanyak 14 kantor sehingga total kantor operasional menjadi 32 kantor di akhir tahun 2006. Perluasan jaringan kantor operasional ini dalam rangka mendukung upaya perluasan basis nasabah dan sekaligus memperluas jaringan bisnis Bank. Sementara ini perluasan jaringan kantor masih terkonsentrasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya, seperti wilayah Bekasi serta wilayah Tangerang dengan pertimbangan bahwa Jakarta dan sekitarnya merupakan wilayah dengan tingkat pertumbuhan PDB yang tertinggi di Indonesia. Di sisi lain manajemen secara terus-menerus melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur pada unit-unit kerja Operasional, Kredit, Teknologi Informasi, Treasury, Akunting dan SKAI serta implementasi penerapan manajemen risiko secara menyeluruh untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Keterkaitan dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang mendorong peningkatan modal disetor oleh perbankan, Bank telah melakukan pelaksanaan *exercise* Waran III yang memperoleh tambahan modal disetor bank sebesar Rp 4,26 miliar dan melakukan *Right Issue* (PUT III) yang memperoleh tambahan modal disetor bank sebesar Rp 67,04 miliar sehingga modal disetor bank menjadi Rp 201,1 miliar. Sedangkan ekuitas Bank tercatat sebesar Rp 307,85 miliar pada akhir tahun 2006.

Akhir kata, keberhasilan yang dicapai dengan kinerja yang semakin baik di tahun 2006, tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawan-karyawati yang bekerja tanpa lelah untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan, dukungan Dewan Komisaris yang aktif memberikan arahan dan pengawasan serta Pemegang Saham Pengendali dengan komitmennya yang tinggi. Selain itu, kami berterima kasih kepada seluruh nasabah yang setia memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Bank Victoria sebagai mitra usaha, kepada Bank Indonesia atas pembinaan dan pengawasannya, kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan atas pembinaan dan pengawasannya sebagai Bank Publik, beserta lembaga dan instansi yang terkait atas kerjasama dan masukan yang telah diberikan.

**Daroel Oeloem Aboebakar**  
Direktur Utama





# Tinjauan Bisnis |

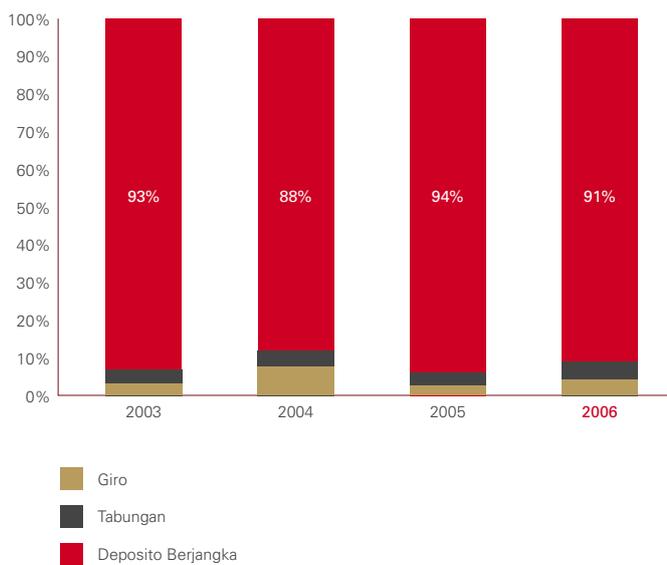
## Pendanaan |

Bank Victoria berupaya untuk terus menerus memperbaiki komposisi pendanaannya. Dalam rangka meningkatkan tabungan, Bank menambah berbagai fitur di ATM-nya, seperti fasilitas transfer multi arah serta mendorong pembukaan tabungan untuk *payroll*, bekerjasama dengan perusahaan yang menjadi nasabah Bank. Akibatnya, jumlah pemegang kartu ATM Victoria mengalami peningkatan menjadi 3.247 pemegang kartu dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1.854 pemegang kartu.

Selain itu, Bank Victoria juga aktif meningkatkan pemahaman masyarakat atas eksistensi Bank, antara lain melalui perluasan jaringan di beberapa lokasi yang strategis, presentasi kinerja bank pada *prime customer*, ikut berpartisipasi dalam pameran atau seminar yang diadakan oleh nasabah, dan melalui pemasangan iklan di media.

Hasilnya cukup menggembirakan dimana giro mencatat pertumbuhan sebesar 76,41% dari Rp 51,85 miliar pada akhir tahun 2005 menjadi Rp 91,46 miliar pada akhir Desember 2006, dan tabungan meningkat dari Rp 63,63 miliar menjadi Rp 104,52 miliar atau tumbuh 64,28% di tahun 2006. Peningkatan ini membawa penurunan komposisi deposito dari 92,65% di akhir tahun 2005 menjadi 89,98% di akhir tahun 2006.

### KOMPOSISI DAN PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA





## Perbankan Komersial |

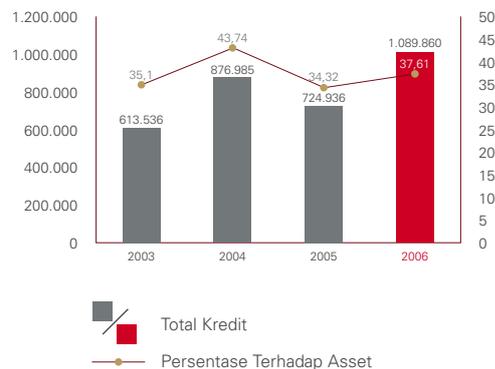
Di tengah perekonomian yang sulit di tahun 2006, Bank Victoria tetap mampu membukukan pertumbuhan kredit sebesar 46,08%. Pertumbuhan ini terutama dipicu oleh penyaluran kredit ke dunia usaha, baik melalui UMKM (Usaha Mikro dengan plafon s/d Rp 50 juta, Usaha Kecil dengan plafon > Rp 50 juta s/d 500 juta, Usaha Menengah > Rp 500 juta s/d Rp 5 miliar) maupun kredit besar (> Rp 5 miliar).

Kredit komersial tetap mendominasi kredit yang disalurkan, yaitu mencakup 79,74% dari total kredit di tahun 2006. Proporsi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2005 yang sebesar 62,72%. Hal ini merupakan akibat dari pertumbuhan kredit komersial yang sangat signifikan yaitu sebesar 85,71% dari Rp 491,52 miliar menjadi Rp 912,82 miliar di tahun 2006, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit secara keseluruhan.

Produk kredit komersial yang ditawarkan oleh Bank Victoria antara lain berupa pembiayaan modal kerja dan investasi. Namun sebagian besar kredit masih dalam bentuk kredit modal kerja yaitu sebesar Rp 632 miliar di akhir tahun 2006.

Dari segi jumlah debitur, maka peningkatan terbesar ditemui untuk kredit komersial yang mengalami pertumbuhan sebesar 17,02% sehingga jumlah debitur kredit komersial adalah sebesar 439 debitur pada posisi akhir tahun 2006.

### PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT



Meskipun di tahun 2005 jumlah penyaluran kredit Bank mengalami penurunan sebagai akibat meningkatnya suku bunga SBI, namun di tahun 2006 jumlah kredit yang diberikan Bank telah mengalami peningkatan sebesar 50,3% y-o-y

## Perbankan Konsumer |

Tahun 2006 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia seiring dengan tingginya suku bunga dan relatif lemahnya daya beli masyarakat. Akibat dari kondisi perekonomian yang kurang kondusif ini, penjualan otomotif mengalami penurunan yang drastis. Hal ini berdampak kepada Bank Victoria mengingat pembiayaan untuk sektor otomotif mendominasi penyaluran kredit konsumen di Bank Victoria, khususnya dalam bentuk pemberian Kredit Pemilikan Mobil dan kerja sama pembiayaan.

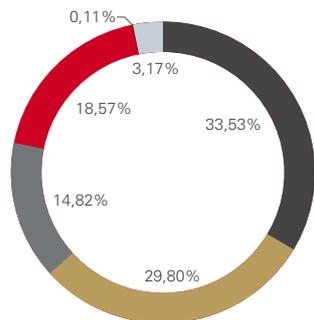
Akibatnya, di tahun 2006 KPM turun sebesar 24,47% menjadi Rp 22,40 miliar dan kredit *channelling* turun sebesar 67,50% dari Rp 154,66 miliar menjadi Rp 50,27 miliar.

Namun di sisi lain Bank Victoria masih membukukan pertumbuhan untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) yaitu sebesar 41,55%. Hal ini merupakan akibat dari semakin diperluasnya kerja sama dengan para developer. Selain itu Bank Victoria juga berusaha mempercepat proses administrasinya dan menawarkan suku bunga yang bersaing.

Selain kedua jenis kredit konsumen tersebut, Bank Victoria juga menawarkan kerja sama pembiayaan seperti *channelling*, *asset sales*, dan *joint financing*.

Secara total pelepasan kredit di sektor konsumen turun sebesar 19,43% dari Rp 317,76 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 256,03 miliar di tahun 2006, sehingga mengakibatkan proporsi kredit konsumen terhadap total kredit menurun dari 40,55% di akhir tahun 2005 menjadi 22,34% di akhir tahun 2006.

### KOMPOSISI KREDIT KONSUMEN PER KATEGORI



- Pinjaman Tetap
- Pinjaman Kepemilikan Rumah & Kendaraan Bermotor
- Pinjaman Rekening Koran
- Pinjaman Tetap dengan Angsuran
- Pinjaman Karyawan
- Pinjaman Serba Guna

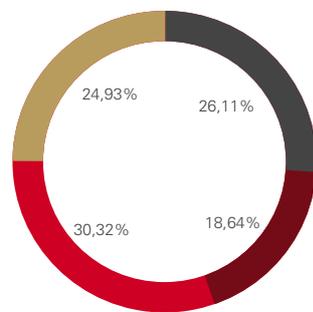
## Treasury |

Divisi Treasury memiliki peranan yang sangat penting dalam operasional Bank Victoria. Selain tugasnya untuk menjaga likuiditas bank melalui penempatan dana pada Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, divisi treasury juga aktif melakukan jual beli surat berharga untuk mendukung dan menjaga hasil yang optimal bagi Bank Victoria.

Penempatan dana pada surat berharga dilakukan secara selektif sesuai dengan prinsip kehati-hatian bank. Selain itu, besarnya proporsi dana yang ditempatkan di surat berharga juga dilakukan secara dinamis artinya tetap mengutamakan penyaluran kredit yang merupakan fungsi utama Bank Victoria sebagai lembaga perantara keuangan.

Di tahun 2006, pendapatan dari penempatan dana pada surat berharga mencapai Rp 131,84 miliar, jauh mengalami peningkatan dibandingkan hanya Rp 87,93 miliar di tahun sebelumnya.

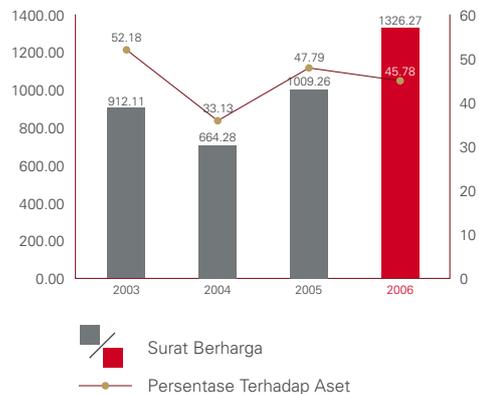
### PORTOFOLIO SURAT BERHARGA



- SBI
- Obligasi Bank
- Obligasi Pemerintah
- Obligasi Lainnya

Portofolio surat berharga yang dimiliki Bank tersebar pada 4 instrumen dengan komposisi terbesar ada pada instrumen Obligasi Pemerintah

### PERKEMBANGAN PORTOFOLIO SURAT BERHARGA



Portofolio surat berharga yang dimiliki Bank mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2006 sebesar 31% y-o-y namun komposisi surat berharga terhadap aset di tahun 2006 mengalami penurunan

## Sumber Daya Manusia |

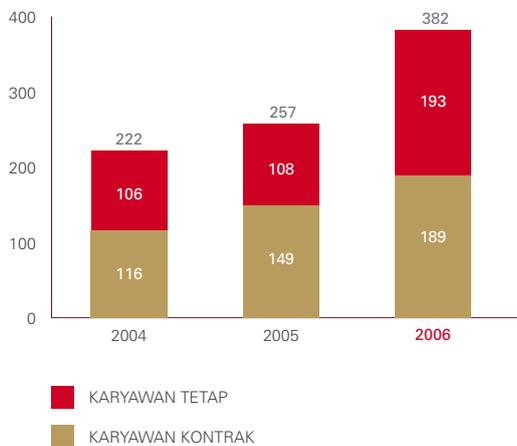
Persaingan yang semakin ketat di industri perbankan menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung kemajuan usaha. Oleh karena itu Bank Victoria secara terus menerus berupaya mengembangkan sumber daya manusianya demi menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Bank.

Hal ini dimulai dari proses rekrutmen yang dilakukan melalui seleksi yang ketat sesuai dengan kualifikasi yang disyaratkan. Bank Victoria juga mengembangkan program pelatihan ODP (*Officer Development Program*) yang dikhususkan untuk mempersiapkan calon pimpinan Bank. Sedangkan untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan, Bank Victoria secara reguler menyelenggarakan training baik internal maupun eksternal.

Terkait dengan diberlakukannya ketentuan Sertifikasi Manajemen Risiko oleh Bank Indonesia, Bank Victoria juga telah mengirimkan Direksi dan Komisarisnya serta beberapa pejabat eksekutif Bank untuk mengikuti ujian tersebut agar memperoleh sertifikat dari BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko). Pada gilirannya, ujian sertifikasi ini akan diikuti oleh seluruh karyawan Bank.

Di samping berupaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan, Bank Victoria juga menaruh perhatian pada pembinaan rasa kebersamaan antar karyawan di dalam organisasi. Hal ini dilakukan melalui berbagai acara *gathering* seperti rekreasi atau kegiatan sosial.

### KOMPOSISI PERKEMBANGAN KARYAWAN TAHUN 2004 S/D TAHUN 2006 (3 TAHUN) PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK





## Teknologi Informasi |

Dalam rangka mengembangkan bisnis dan meningkatkan kualitas layanan, dukungan Teknologi Informasi (IT) sangat diperlukan. Bank Victoria menerapkan prinsip *secure, objective, comply, customer friendly, efficient*, dan *reliable* dalam pelaksanaan IT-nya.

Tingkat keamanan menjadi prioritas utama yang ditekankan pada sistem IT yang dimiliki oleh Bank Victoria. Selain itu IT juga diharapkan dapat memberikan data-data yang bersifat obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Semua tentunya harus sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Bank, baik dari segi *software, hardware*, maupun jaringan komunikasi data yang digunakan. Dan yang tidak kalah pentingnya, aplikasi yang ada pada akhirnya harus mengedepankan aspek kemudahan bagi nasabah serta efisien didalam penggunaannya.

Pengembangan yang dilakukan Bank Victoria dari sisi IT di tahun 2006 antara lain adalah penambahan fitur *Interbank Fund Transfer* melalui ATM. Adanya fasilitas ini semakin melengkapi fasilitas bagi nasabah pemegang kartu ATM Victoria yang sebelumnya hanya dapat melakukan transaksi tunai, informasi saldo, dan kartu debit. Tambahan fitur ini dapat dinikmati di ATM PRIMA yang memiliki anggota sebanyak 22 bank.

Secara internal, IT Bank Victoria melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi-aplikasi yang terkait dengan Bank Indonesia seperti Laporan Harian Bank Umum, Daftar Hitam Nasional Bank Indonesia, Laporan Kantor Pusat Bank Umum, serta aplikasi-aplikasi di tiap unit kerja seperti kredit dan pendanaan.

## Produk dan Jasa |

### Produk Simpanan

#### Rekening Giro

Rekening Koran untuk nasabah perorangan maupun badan hukum yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan menawarkan suku bunga yang kompetitif

#### Tabungan Victoria

Rekening tabungan dengan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerjasama dengan jaringan ATM BCA dan menawarkan suku bunga yang kompetitif, serta fasilitas autodebet pembayaran tagihan PLN Praqtis.

#### Tabungan V-Pro

Rekening Tabungan yang mempunyai suku bunga berjenjang yang kompetitif dan poin reward dengan bermacam-macam hadiah yang menarik dan mempunyai kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas autodebet pembayaran tagihan PLN Praqtis.

#### Tabungan V-Junior

Rekening Tabungan untuk nasabah junior dengan hadiah-hadiah langsung yang menarik serta suku bunga yang kompetitif.

#### Deposito Berjangka

Simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan atau 12 (dua belas) bulan

#### Deposito On Call

Simpanan Berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) bulan.

#### Sertifikat Deposito

Simpanan berjangka dalam bentuk Sertifikat atas unjuk yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan untuk nasabah perorangan maupun badan hukum yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan atau 12 (dua belas bulan), dengan bunga dibayar dimuka.

### Produk Pinjaman/Kredit

#### Kredit Modal Kerja

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

#### Kredit Investasi

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membiayai investasi perusahaan, misalnya pembelian mesin, gedung atau lainnya untuk menunjang kegiatan usahanya.

**Kredit V-Home**

Fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian atau renovasi rumah, apartemen maupun kavling siap bangun.

**Kredit V-To**

Fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

**Kredit Multi Guna (KMG)**

Fasilitas kredit dengan rumah yang ditinggali sebagai agunan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya liburan dan lain sebagainya.

**Jasa Layanan****Kliring/Inkaso**

Layanan pengiriman maupun penerimaan uang antar bank.

**Bank Garansi**

Bank melayani pembukaan berbagai jenis Bank Garansi seperti *Bid Bond*, *Advance Payment Bond* dan *Performance Bond* serta untuk keperluan pabean.

**Pembayaran Listrik PLN Praqtis**

Jasa pembayaran tagihan listrik secara on line baik untuk nasabah maupun non nasabah

**Pembayaran Gaji Karyawan (Payroll)**

Layanan bagi nasabah perusahaan yang memberikan kemudahan dalam hal pembayaran gaji karyawannya.

**Money Changer**

Jasa pelayanan baik bagi nasabah maupun non nasabah untuk melakukan penukaran/ jual beli berbagai mata uang asing.

**ATM Victoria**

Kartu ATM yang dapat digunakan oleh nasabah untuk kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, cek saldo, berbelanja (kartu debit) di seluruh jaringan ATM BCA dan *merchant* yang tersebar di seluruh nusantara.





# Tinjauan Manajemen |

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) tetap menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Direksi Bank Victoria. Bank menyadari pentingnya melaksanakan praktek tata kelola perusahaan yang baik demi peningkatan nilai pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Bank Victoria telah menerapkan prinsip-prinsip utama dari GCG, termasuk pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan transparansi, akuntabilitas dan integritas, penyajian informasi yang akurat dan tepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi arah dan aktivitas usaha Bank yang dilakukan oleh Direksi. Per tanggal 31 Desember 2006, jumlah Komisaris Bank tercatat berjumlah 3 orang dengan Komisaris Independen berjumlah 1 orang.

## **Direksi**

Direksi berfungsi menetapkan strategi dan kebijakan usaha serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan Bank dan Bank Victoria juga telah menetapkan rencana strategis jangka pendek maupun tujuan usaha jangka panjang guna mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang. Per tanggal 31 Desember 2006, jumlah Direksi Bank tercatat berjumlah 2 orang yang masing-masing memiliki kompetensi dan pengetahuan di bidang keuangan dan perbankan.

## **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijadwalkan sedikitnya dua kali dalam sebulan untuk mengkaji operasional Perseroan. Rapat antara anggota Direksi diadakan setiap minggu. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite Audit diadakan sedikitnya satu kali dalam setahun, dan dalam hal situasi yang mendesak dapat diadakan segera. Di tahun 2006, Bank Victoria telah menyelenggarakan 5 Rapat Komisaris, 39 Rapat Direksi dan 27 Rapat Gabungan Komisaris dengan Direksi.

## **Komite Audit**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang keanggotaannya ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit membantu Komisaris Bank dalam memastikan bahwa Bank memiliki perangkat pengendalian internal yang baik dan memadai guna memelihara nilai aktiva maupun ekuitas pemegang saham Bank. Komite Audit juga mengawasi kinerja Unit Audit Internal (SKAI), mengkaji kebijakan audit dan implementasinya, memastikan terdapatnya cakupan audit yang memadai, serta mengkoordinasikan tugas audit dengan pihak audit eksternal. Komite Audit melakukan penyelidikan dan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris semua perkara yang memerlukan perhatian yang bersangkutan.

## **Komite Eksekutif**

Dalam mengelola jalannya Bank, Direksi dibantu oleh beberapa komite eksekutif yang memiliki lingkup tanggungjawabnya masing-masing. Per akhir tahun 2006, Komite-komite tersebut adalah Komite Manajemen risiko, Komite Kredit, Komite Informasi dan Teknologi serta Komite Sumber Daya Manusia. Komite-komite eksekutif bersama dengan Direksi dan Pejabat Senior Bank, secara bersama-sama merupakan tim manajemen inti dalam pengelolaan operasional, keuangan, risiko dan administrasi Bank. Komite eksekutif berfungsi membantu terciptanya aspek pengelolaan risiko,



pengendalian operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan, kualitas aktiva produktif, efisiensi kerja, tingkat pelayanan kepada nasabah, penguasaan teknologi serta proses rekrutmen dan pengembangan karir serta kebijakan remunerasi karyawan yang memadai di lingkungan Bank.

#### **Kepatuhan**

Seluruh kebijakan dan operasional Bank Victoria senantiasa mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini, kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundangan yang mengatur industri perbankan, pasar modal dan perseroan terbatas merupakan salah pilar penerapan GCG di Bank. Kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan dari Bank Indonesia antara lain kepatuhan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

#### **Transparansi dan Pengungkapan Informasi**

Bank Victoria menyadari pentingnya transparansi dan gaya manajemen terbuka yang merupakan ciri khas dari hubungan yang terbina erat antara Bank dan para nasabah maupun karyawan. Sejak menjadi perusahaan publik pada tahun 1999, Bank Victoria semakin menyadari pentingnya penyampaian informasi mengenai perkembangan Bank kepada pemegang saham secara berkala dan tepat waktu. Selain melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Tahunan, pemegang saham dapat memperoleh laporan keuangan triwulanan dan informasi lainnya melalui situs website Bank, yaitu [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id)

#### **Akuntan Publik**

Akuntan Publik bertugas melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Bank Victoria setiap tahunnya. Untuk tahun buku 2006, Laporan Keuangan Bank telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Grant Thornton Hendrawinata.

#### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan antara lain berfungsi sebagai penghubung antara Bank Victoria dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor, media massa serta masyarakat umum lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menghadiri seluruh rapat Komisaris dan Direksi, serta membuat notulen atas rapat tersebut.

## Manajemen Risiko |

Dalam menjalankan fungsinya sebagai perantara keuangan, Bank harus menghadapi berbagai risiko, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang dapat mempengaruhi pendapatan dan permodalan Bank. Untuk dapat mengantisipasi dan menghindar dari berbagai risiko tersebut, maka diperlukan penerapan manajemen risiko.

Bank Victoria telah memiliki Kebijakan, Prosedur dan limit untuk memitigasi risiko sebagai panduan Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memitigasi dan memantau risiko Bank. Dari tahun ke tahun, Bank berupaya untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko serta mengevaluasi kebijakan risiko sesuai dengan peraturan baru yang berlaku ataupun perubahan lingkungan bisnis yang terjadi. Pengelolaan risiko di dalam Bank Victoria pada dasarnya merupakan tanggung jawab dari Komisaris, Direksi, Komite Manajemen Risiko dan seluruh unit terkait. Direksi dalam hal ini menetapkan *risk appetite* dan kebijakan manajemen risiko.

Risiko-risiko yang terdapat pada Bank secara umum dibagi menjadi 8 yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

### 1. Risiko Kredit (*Credit Risk*)

Kredit merupakan salah satu sumber utama pendapatan Bank sehingga portofolio kredit harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian yang membahayakan kelangsungan usaha Bank. Manajemen risiko kredit yang dilakukan Bank Victoria antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bias ditolerir oleh Bank Victoria
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktifitas Bank Victoria
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

### 2. Risiko Pasar (*Market Risk*)

Risiko pasar sangat dipengaruhi oleh pergerakan variable pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko tingkat suku bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aktiva akibat perubahan tingkat suku bunga di pasar uang. Komposisi portofolio termasuk instrumen aktiva, pasiva dan rekening administratif sensitif terhadap tingkat suku bunga karena memiliki berbagai tingkat suku bunga dan jangka waktu. Perubahan-perubahan tingkat suku bunga dapat mengakibatkan kenaikan atau penurunan pendapatan bunga bersih sehingga Bank Victoria melakukan identifikasi dan pemantauan terus menerus untuk mengantisipasi adanya risiko pasar.

### 3. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Ketidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan dana pihak ketiga yang pada umumnya lebih pendek dari jangka waktu penyaluran kredit yang diberikan dapat menyebabkan masalah likuiditas yang akan mempengaruhi kemampuan Bank Victoria di dalam memenuhi kewajibannya kepada para nasabah. Hal ini dapat menurunkan tingkat



kepercayaan masyarakat yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Victoria. Langkah-langkah yang diambil oleh Bank Victoria sehubungan dengan *missmatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara 1 sampai 3 bulan adalah dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, bank Victoria juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana dan efek-efek yang memiliki pasar yang likuid sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank Victoria membutuhkan dana.

#### **4. Risiko Operasional (*Operational Risk*)**

Bank Victoria dengan jumlah jaringan kantor, tenaga kerja dan total aset yang terus meningkat bila tidak dikelola dengan baik dapat berakibat terjadinya penyimpangan yang berdampak merugikan yaitu kepercayaan nasabah kepada Bank Victoria maupun kerugian keuangan. Untuk mengatasi kemungkinan risiko ini, Bank Victoria melalui organisasi, fungsi, tugas dan tanggung jawab setiap tingkatan jabatan serta dengan dukungan teknologi informasi *on line* diwujudkan menjadi satu sistem pengendalian intern.

#### **5. Risiko Hukum (*Legal Risk*)**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yaitu antara lain adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan kredit dengan debitur dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk mengantisipasi risiko hukum tersebut, Bank Victoria selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan transaksi dengan nasabah dan kelengkapan dokumen.

#### **6. Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)**

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko reputasi yang antara lain disebabkan oleh adanya pemberitaan atau publikasi negatif tentang Bank Victoria atau persepsi negatif terhadap Bank Victoria maka diantisipasi dengan meningkatkan peran "Public Relation Bank" melalui media massa atau sarana publikasi lainnya.

#### **7. Risiko Strategik (*Strategic Risk*)**

Risiko strategik antara lain disebabkan oleh penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategik antara lain terkait dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank. Bank Victoria dari waktu ke waktu melakukan evaluasi atas realisasi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank.

#### **8. Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)**

Risiko Kepatuhan yang antara lain disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan ini melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain seperti ketentuan Kewajiban Penyediaan modal Minimum (KPMM) atau Rasio Kecukupan modal (CAR), Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan manajemen Bank atas ketentuan yang berlaku maka dilakukan pelatihan baik intern maupun ekstern.

Saat ini Bank Victoria baru mengelola 5 risiko yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan kepatuhan.

### Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) merupakan satuan kerja yang melakukan pengelolaan risiko Bank. Berdasarkan SE Bank Indonesia No. 5/21/DPNP, Struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang melekat pada Bank. Hal ini berarti setiap Bank dapat menentukan struktur organisasi yang tepat dan sesuai dengan kondisinya, termasuk kemampuan keuangan dan sumberdaya manusianya. Selama tahun 2006 Bank telah melakukan hal-hal sehubungan dengan penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

- Menyampaikan Laporan Profil Risiko secara triwulanan kepada Bank Indonesia untuk posisi Maret 2006, Juni 2006, September 2006 dan Desember 2006. Risiko-risiko yang dinilai pada Laporan Profil Risiko Bank Victoria adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.
- Menyempurnakan laporan Profil Risiko
- Memberikan bobot untuk setiap *inherent risk* pada profil risiko.
- Menyempurnakan metode penilaian Sistem Pengendalian Risiko (*Risk Control System*) menjadi 4 pilar yaitu pengawasan Komisaris, Direksi dan Manajemen Bank, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern.
- Lebih mengaktifkan fungsi Komite Manajemen Risiko
- Menindaklanjuti *gap* yang ada dalam persiapan penerapan Basel II.
- Lebih mengaktifkan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memantau berbagai risiko yang ada.
- Memantau pelaksanaan software K-Risk 1.0 sebagai alat pengukuran dan pemantauan risiko disesuaikan dengan kondisi Bank.
- Sebagai salah satu Bank yang menyampaikan Laporan *Quantitatif Impact Study* versi 5 dari bank Indonesia untuk posisi Maret, Juni, September.

Penerapan manajemen risiko di Bank Victoria telah memadai, sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank. Penerapan manajemen risiko ini diharapkan akan terus berkembang dimasa mendatang sehingga dapat memberikan manfaat bagi Bank Victoria, bermanfaat bagi otoritas pengawasan Bank serta meningkatkan *shareholder value*.



## Laporan Komite Audit |

Sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dan pedoman kerja yang telah digariskan, Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan dengan akuntan publik dan manajemen, termasuk didalamnya *review* atas kecukupan pengendalian intern dengan akuntan publik dan auditor internal. Berdasarkan *review* tersebut, Komite Audit menyimpulkan bahwa laporan keuangan tahun 2006 telah mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Bank Victoria telah berupaya mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Di tahun 2006, Bank Victoria mendapat dua kali denda, yaitu dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus. Kedua denda ini sehubungan dengan kesalahan dalam laporan keuangan sebelum tahun 2006. Meskipun demikian, dalam hal ini tidak ditemukan adanya unsur kesengajaan dan telah mendapatkan perhatian serius dari manajemen.

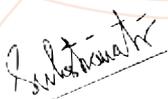
Sementara itu, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dalam melaksanakan fungsinya sebagai Auditor Internal di tahun 2006 telah melakukan pemeriksaan-pemeriksaan, baik pemeriksaan unit-unit kerja yang meliputi Unit Kerja Teknologi System & Informasi, Unit Kerja *Human Resources Development* (HRD), Unit Kerja Kredit Komersil, Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN), mengkaji kesiapan operasional kantor-kantor baru serta memantau kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia meliputi likuiditas, rasio-rasio keuangan dan kecukupan PPAP.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari hasil pemeriksaan SKAI, antara lain:

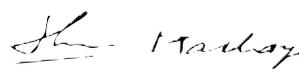
1. Penelaahan Sistem dan Prosedur perkreditan secara berkala khususnya terhadap ketentuan-ketentuan terbaru.
2. Peningkatan ketaatan pada pedoman KYC.
3. Penyempurnaan Pedoman Operasional khususnya mengenai transaksi tunai dan non tunai.
4. Penyempurnaan Sistem Administrasi sesuai dengan Sistem Aplikasi Kerjasama Pembiayaan yang dikembangkan oleh Divisi TSI.

Di sisi manajemen risiko, Bank Victoria telah melakukan langkah-langkah penerapan manajemen risiko di Bank Victoria seperti lebih mengaktifkan fungsi Komite Manajemen Risiko, menyempurnakan laporan *risk profile* Bank, menyempurnakan metode penilaian Sistem Pengendalian Risiko (*Risk Control System*), menindaklanjuti *gap* yang ada dalam persiapan Basel II, memantau pelaksanaan *software* K-Risk 1.0 sebagai alat pengukuran dan pemantauan risiko disesuaikan dengan kondisi Bank, melengkapi Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan & Prosedur Treasury serta Kebijakan Operasional Bank serta mengikutsertakan karyawan Bank dalam sertifikasi manajemen risiko.

Hormat kami,  
Komite Audit PT Bank Victoria International Tbk

  
SULISTIAWATI  
Ketua

  
SOPHIE SOELAIMAN  
Anggota

  
HERU MOEHARJO  
Anggota

## Diskusi dan Analisis Manajemen |

### Hasil-hasil Operasional

#### Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Pendapatan Bunga Bank Victoria antara lain berasal dari kredit yang diberikan serta penempatan dalam surat berharga dan pendapatan dari provisi dan komisi kredit.

Di tahun 2006 pendapatan bunga tercatat sebesar Rp 275,8 miliar, meningkat sebesar 28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini antara lain dimungkinkan oleh peningkatan kredit yang diberikan, serta penempatan dalam surat berharga. Sementara itu beban bunga juga mengalami peningkatan sebesar 51% dari Rp 148,4 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 224,6 miliar di tahun 2006. Akibat peningkatan beban bunga yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan bunga, maka pendapatan bunga bersih mengalami penurunan sebesar 23% dari Rp 66,8 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 51,2 miliar di tahun 2006.

#### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional lain-lain merupakan pendapatan non bunga yang terutama diperoleh dari kegiatan layanan transaksi perbankan yang semakin berkembang, termasuk di dalamnya pendapatan administrasi dari aktivitas perbankan ritel, transaksi money changer serta penjualan surat berharga.

Pendapatan operasional lainnya mencatat peningkatan dari Rp 16,8 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 20,6 miliar di tahun 2006, terutama dipicu oleh peningkatan keuntungan bersih dari penjualan efek dari Rp 3,7 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 22,9 miliar di tahun 2006. Melalui divisi treasury, Bank Victoria cukup aktif dalam melakukan transaksi jual beli surat berharga di tahun lalu.

#### Beban Operasional lainnya

Beban Operasional lainnya mencatat penurunan sebesar 40% dari Rp 52,1 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 31,1 miliar di tahun 2006. Penurunan terbesar ditemui pada beban umum dan administrasi yang tercatat sebesar Rp 19,0 miliar di tahun 2006.

#### Laba Operasional

Tingginya pendapatan operasional lainnya serta berhasilnya Bank Victoria dalam mengelola beban operasionalnya menyebabkan peningkatan Laba Operasional menjadi Rp 40,1 miliar di tahun 2006 dibandingkan dengan Rp 28,1 miliar di tahun 2005, atau meningkat sebesar 43%.

#### Pendapatan dan Beban Non Operasional

Beban non operasional mengalami peningkatan dari Rp 483,1 juta di tahun 2005 menjadi Rp 1,5 miliar di tahun 2006 sebagai akibat dari beban denda yang ditanggung oleh Bank.



### Laba Bersih

Laba sebelum pajak mengalami peningkatan dari Rp 27,57 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 38,57 miliar di tahun 2006, atau meningkat sebesar 39,88%. Hal ini pada gilirannya membawa peningkatan laba bersih sebesar 49,23% dari Rp 20,14 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 30,05 miliar di tahun 2006.

### Posisi Keuangan

#### Aktiva Produktif

Aktiva produktif tercatat mengalami peningkatan sebesar 42% dari Rp 1,9 triliun di tahun 2005 menjadi Rp 2,6 triliun di tahun 2006. Peningkatan ini terutama berasal dari penempatan pada Bank lain dan Kredit yang diberikan.

#### Kredit yang diberikan

Kendati situasi ekonomi makro kurang kondusif, Bank Victoria tetap aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai perantara keuangan. Kredit yang diberikan (bruto) meningkat sebesar 46% dari Rp 783,6 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 1,14 triliun di tahun 2006. Jika dikurangi dengan beban penyisihan penghapusan kredit, maka jumlah kredit yang diberikan neto tercatat mengalami peningkatan sebesar 50% dari Rp 724,9 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 1,09 triliun di tahun 2006. Akibat peningkatan jumlah kredit yang diberikan, LDR tercatat mengalami peningkatan dari 41,20% di tahun 2005 menjadi 51,94% di tahun 2006.

Mayoritas kredit diberikan ke segmen komersial, yaitu mencakup 79,74% sementara ke segmen ritel sebesar 20,26%.

#### Rasio Kredit Bermasalah (NPL)

Kebijakan manajemen yang penuh kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang semakin baik membuat Bank Victoria berhasil menurunkan rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (NPL) dari 6,03% di tahun 2005 menjadi 3,79% di tahun 2006 (gross) dan nihil (net).

#### Dana Pihak Ketiga

Dana masyarakat yang berhasil dihimpun selama tahun 2006 mencapai Rp 2,2 triliun, meningkat sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,9 triliun. Mayoritas dana pihak ketiga masih dalam bentuk deposito berjangka, yaitu mencakup 90% terhadap total dana pihak ketiga di tahun 2006. Persentase ini sesungguhnya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar 93% akibat pertumbuhan dana pihak ketiga dalam bentuk giro dan tabungan.

#### Modal Sendiri

Modal disetor mengalami peningkatan dari Rp 129,4 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 201,1 miliar di tahun 2006 sebagai akibat dari pelaksanaan penawaran umum terbatas III Bank Victoria yang menawarkan sebanyak-banyaknya 670.396.680 saham baru dengan Waran Seri IV sebanyak-banyaknya 469.277.676. Dari jumlah saham yang

ditawarkan tersebut, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak adalah sebanyak 670.363.760 saham. Selain akibat penawaran saham terbatas III, peningkatan modal disetor juga disebabkan oleh pelaksanaan Waran Seri III yang habis masa pelaksanaannya pada tanggal 27 Maret 2006.

Seiring dengan penawaran umum terbatas tersebut, Bank Victoria mencatat peningkatan tambahan modal disetor dari sebelumnya minus Rp 827,1 juta di tahun 2005 menjadi plus Rp 8,2 miliar di tahun 2006. Ditambah dengan saldo laba yang mengalami peningkatan akibat laba bersih yang dibukukan di tahun 2006, total ekuitas meningkat secara berarti dari Rp 157,5 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 307,8 miliar di tahun 2006 atau meningkat sebesar 95,40%.

#### Likuiditas

Bank Victoria senantiasa berupaya menjaga likuiditasnya pada tingkat yang sehat. Likuiditas Bank yang terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia tercatat sebesar Rp 843 miliar di akhir tahun 2006, mengalami peningkatan dibandingkan dengan Rp 385 miliar di tahun 2005.

#### Kecukupan Modal

Pada akhir tahun 2006 rasio kecukupan modal Bank Victoria tercatat sebesar 24,02% meningkat dibandingkan dengan 21,92% di tahun 2005. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan ketentuan minimum Bank Indonesia yaitu 8%.

#### Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi berhubungan dengan pinjam meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dipersyaratkan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tahun 2006 adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan rupiah)*

1. Kredit yang diberikan	
a. Pemegang Saham	2.871
b. Karyawan	1.427
c. Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif	4.350
2. Giro	349
3. Tabungan	2.280
4. Deposito Berjangka	16.921



## Peristiwa Setelah Tanggal Neraca |

### a. Penghimpunan dana Obligasi dan Obligasi Subordinasi

Berdasarkan Surat No.9/22/DPB3-5 tertanggal 12 Februari 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I Bank Victoria sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar) dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan *call option* ditahun ke-5 serta pemberitahuan atas rencana penawaran umum obligasi II Bank Victoria sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar) dengan jangka waktu 5 tahun dan Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK dengan surat No. S-/08/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007.

### b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) sebagaimana tercantum pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.15 tanggal 26 Januari 2007 Notaris Veronica Lily Dharma, SH dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sulistiawati \*)  
Komisaris : F.X. Gunawan Tenggarahardja  
Komisaris : Suzanna Tanojo

Direksi

Direktur Utama : Daroel Oeloem Aboebakar  
Direktur : Suwito Ayub  
Direktur : Tamunan Kitting  
Direktur Kepatuhan : Oliver Simorangkir

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

### c. Pengikatan Pembelian Saham PT Bank Swaguna

Pada tanggal 7 Maret 2007 Bank telah mengadakan pengikatan jual beli dengan PT Bank Swaguna, untuk pembelian sebanyak 8.233.343 (delapan juta dua ratus tigapuluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tiga) lembar saham yang merupakan 99,80% dari seluruh saham PT Bank Swaguna.

Di tahun 2007, Bank Victoria akan terus melanjutkan pembukaan kantor cabang di pusat-pusat bisnis yang strategis dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Selain itu, Bank juga akan membuka unit usaha Syariah untuk memenuhi tuntutan nasabah akan unit layanan syariah. Sementara itu, untuk memperkuat citra Bank di mata nasabah, Bank Victoria akan aktif melakukan kegiatan promosi di tahun 2007.

Dari segi pendapatan, Bank Victoria juga akan berupaya untuk terus meningkatkan pendapatan *fee based*-nya, antara lain dengan menjadi agen penjual reksadana, menggali bisnis melalui *cross selling product* serta meningkatkan kerjasama dengan *developer*, *dealer* mobil/motor, dan perusahaan pembiayaan.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Bank Victoria akan menerbitkan Obligasi sebesar Rp 200 miliar, Obligasi Subordinasi Rp 200 miliar, penawaran umum sebesar Rp 100 miliar, dan revaluasi *fixed asset* di tahun 2007. Sementara di sisi internal, Bank Victoria juga melakukan konsolidasi untuk meningkatkan kualitas manajemen, Sumber Daya Manusia, maupun proses operasional melalui *review* dan upaya perbaikan di semua bagian seperti meningkatkan peran komite manajemen risiko dan meningkatkan fungsi pengendalian intern.

Keseluruhan upaya ini diharapkan akan dapat memperkokoh posisi Bank Victoria di industri perbankan Indonesia di masa mendatang.



# Data Perusahaan |



## 1. Sulistiawati Komisaris Utama/Komisaris Independen |

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 1959. menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1984. memulai karir di Citibank NA, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Vice President of Corporate Finance (1984-1992). Bekerja di PT Danareksa Finance, Jakarta menjabat sebagai Direktur (1992-1993); Chase Manhattan Bank, NA, Jakarta (1993-1996) Sebagai Vice President Project Finance. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT Duta Kirana Finance, Jakarta (1996-1998). Pada tahun 2000 diangkat sebagai Komisaris Bank Victoria. Diangkat menjadi Komisaris Utama Bank pada tahun 2002 sampai dengan saat ini.

## 3. Suzanna Tanojo Komisaris |

Suzanna Tanojo adalah Warga Negara Indonesia kelahiran Tulung Agung pada tanggal 6 Mei 1958. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1982. Beliau merupakan pengusaha yang bergerak di bidang Industri Tekstil, Industri Kimia, Property dan Keuangan, antara lain menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada PT Unggul Indah Corporation Tbk pada tahun 1995, bergabung dengan PT Bhuwanatala Indah Permai pada tahun 1996 dan PT Apac Citra Centertex Tbk pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris. Sejak Februari 2006 bergabung dengan Bank Victoria sebagai Komisaris.

## 2. F.X. Gunawan Tenggarahardja Komisaris |

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 26 Agustus 1955. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981. Memulai karirnya di Schlumberger OSA sebagai International Field Engineer1 (1982-1984). Pada tahun 1984-1989 menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Bali. Menjabat sebagai General Manager PT Sampoerna Transport Nusantara (1989-1992). Menjabat sebagai Direktur Eksekutif pada PT Duta Pertiwi Tbk (1992-1996). Pada tahun 1996-1998 menjabat sebagai Direktur di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. Sebagai Komisaris Utama PT Sigma Karya Sempurna (Bali Camp) pada tahun 1998- 2004. Bergabung pada Bank Victoria pada tahun 2003 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan.



### 1. Daroel Oeloem Aboebakar Direktur Utama |

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1936. Lulus Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Syech Yusuf (UNIS), Jakarta pada tahun 1982. Aktif dalam berbagai organisasi Perbankan, antara lain sebagai Ketua Perhimpunan Bank-Bank Nasional Swasta (Perbanas) Daerah Sumatera Selatan, anggota pengurus Perbanas Pusat. Menjabat di beberapa Lembaga Keuangan Perbankan, yakni sebagai Manajer Operasional pada PT Bank Ekonomi Indonesia Palembang (1959-1968); Corporate Secretary/Authorized Signer pada PT Bank Rahadja Makmur Palembang (1970-1981); Direktur Utama pada PT Bank Pikko Tbk. (d/h Bank Rahardja Makmur) Jakarta (1981-1998); Komisaris Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Multidana Mandiri, Palembang (2001-2003); Ketua Dewan Audit pada PT Bank Pikko Tbk. (1998-1999); Komisaris PT Bank Akita (1999-Januari 2000); Komisaris Bank (April 2003-November 2003); saat ini menjabat sebagai Direktur Bank.

### 3. Suwito Ayub\* Direktur |

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung pada tanggal 24 Maret 1961. Meraih gelar Magister Manajemen dengan jurusan Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya tahun 1995. Memulai karir di dunia perbankan pada Bank Bali sejak tahun 1988 sampai 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Manager. Pada tahun 1989 bergabung dengan Bank Danamon sebagai Manager Kredit. Kemudian bergabung dengan Bank Supreme sejak tahun 1991 sampai dengan 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 1995 menjabat sebagai Direktur di Pikko group, sebagai Komisaris di Bank Pikko pada tahun 1996 sampai dengan 1997. Pada tahun 1997 sampai dengan 2002 menjabat sebagai Komisaris di PT Promowisata Tour & Travels. Bergabung dengan Bank Mitraniaga sejak tahun 2002 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing. Bergabung dengan Bank Victoria sejak tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2007.

\*Efektif melalui RUPSLB tanggal 26 Januari 2007

### 2. Oliver Simorangkir Direktur Kepatuhan |

Warga Negara Indonesia kelahiran Tarutung pada tanggal 27 Oktober 1950. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia pada tahun 1980. Memulai karir di dunia perbankan pada Bank Niaga sejak tahun 1981 sampai dengan tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Internal Audit Group Head. Tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 bergabung dengan Bank Prima Express sebagai Internal Audit Group Head. Kemudian bergabung dengan Bank Permata sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 sebagai General Manager Internal Audit. Sejak tahun 2005 bergabung dengan Bank Victoria sebagai Direktur Kepatuhan.

### 4. Tamunan Kiting\* Direktur |

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin, menyelesaikan pendidikannya di bidang akuntansi pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Memulai karir sebagai Head of Administration & Accountancy Department PT. Winduintan Deltatama (Muda Jaya Group) di Banjarmasin pada tahun 1988-1990. Karir di Bank dimulai pada tahun 1990 sebagai Accounting Officer pada Bank Andromeda Kantor-Pusat di Jakarta. Selama di Bank Andromeda pernah menjabat di beberapa posisi dan terakhir pada tahun 1997 sebagai Kepala Kantor Bank Andromeda di Gedung Bimantara Jakarta. Pada tahun 1997-1999 sebagai Kepala Kantor Bank Alfa di Menara Kebon Sirih Jakarta. Tahun 1999-2001 bekerja di PT Victoria Sekuritas sebagai Head of Operation dan kemudian pada tahun 2001 sampai dengan 2003 bekerja di PT. Mahastra Capital sebagai Head of Operation & Compliance. Bergabung dengan Bank Victoria pada Maret 2004 sebagai pejabat eksekutif.

\*Efektif melalui RUPSLB tanggal 26 Januari 2007

## 1. Sulistiawati Ketua |

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2001, beliau bertanggungjawab untuk menentukan arah aktivitas Komite Audit, memimpin pertemuan serta bertanggung jawab atas Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

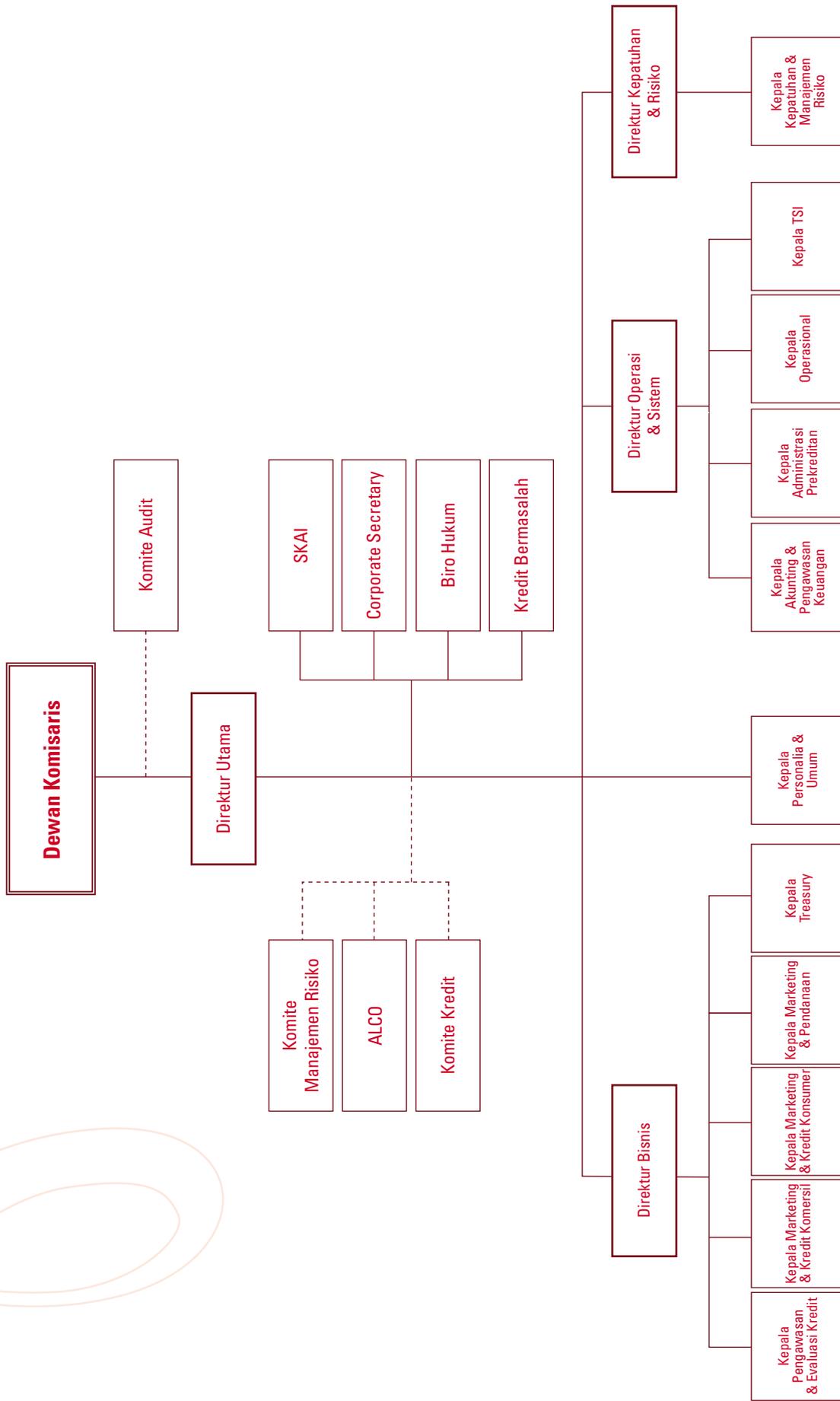
## 2. Sophie Soelaiman Anggota |

Seorang praktisi perbankan dan lembaga keuangan lainnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2006. Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

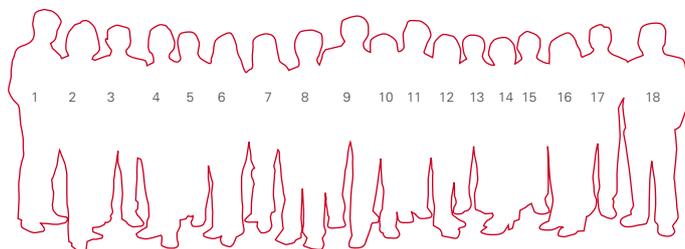
## 3. Heru Moeharjo Anggota |

Seorang praktisi pasar modal, menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2005. Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

# Struktur Organisasi | PT Bank Victoria International Tbk



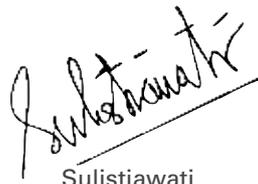
## Pejabat Senior |



- 1. Schubert Chazanah,**  
Kepala Divisi Administrasi Perkreditan
- 2. Ruly Dwi Rahayu,**  
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- 3. Mursalin,**  
Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi
- 4. Danny T. Susetyo,**  
Kepala Bagian Pengembangan Produk
- 5. Sari Idayanti,**  
Kepala Divisi Akunting dan Pengawasan Keuangan
- 6. Syahda Candra,**  
Kepala Divisi Personalia dan Umum
- 7. Agatha V. Lina,**  
Corporate Secretary
- 8. Yosef Sudikbyo,**  
Kepala Biro Hukum
- 9. Arief Notohadiwidjojo,**  
Senior Marketing Kredit Komersil
- 10. Andi Sundoro,**  
Kepala Divisi Kredit Komersil
- 11. Irfandi Wongso,**  
Kepala Bagian Kredit Konsumer
- 12. Theresia Maria Dhewayani,**  
Kepala Divisi Operasional
- 13. Jimmy J. Sukri,**  
Kepala Divisi Kredit Konsumer
- 14. Ritayana,**  
Kepala Divisi Treasury
- 15. Hardi Rusli,**  
Kepala Bagian Kredit Komersil
- 16. Endah I. Budiman,**  
Kepala Divisi Pendanaan
- 17. Ryano Tandayu,**  
Kepala Divisi Pengawasan dan Evaluasi Kredit
- 18. Djoko Soendjojo,**  
Kepala SKAI

Bertanggungjawab terhadap Laporan Tahunan 2006  
PT Bank Victoria International Tbk.

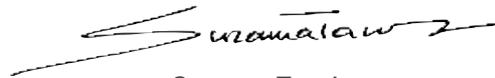
## DEWAN KOMISARIS



Sulistiawati  
Komisaris Utama/Komisaris Independen



FX Gunawan Tenggarahadja  
Komisaris



Suzanna Tanojo  
Komisaris

## DIREKSI



Daroel Oeloem Aboebakar  
Direktur Utama



Oliver Simorangkir  
Direktur Kepatuhan

## KANTOR PUSAT OPERASIONAL

Gedung Bank Panin Senayan  
Lantai Dasar  
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 10270  
Telp: (021) 5735425  
Fax : (021) 5735429

## KANTOR CABANG PEMBANTU

Graha BIP Lantai Dasar  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,  
Jakarta 12930  
Telp: (021) 5258208  
Fax : (021) 5258028

Gedung Ariobimo Lantai Dasar  
Jl. H. Rasuna Said Kav. X 2 No. 5  
Jakarta 12950  
Telp: (021) 5225891  
Fax: (021) 5225892

Barito  
Jl. Barito II No. 41 Kebayoran Baru,  
Jakarta 12130  
Telp: (021) 72786588  
Fax: (021) 72786587

Gedung Wisma Bisnis Indonesia  
Lantai Dasar  
Jl. S. Parman Kav. 12-13, Jakarta 11480  
Telp: (021) 5308800  
Fax: (021) 5307206

Apartemen Riverside,  
Tower IB No 22-23  
Jl. Pluit Karang Barat 50,  
Jakarta Utara 14450  
Telp: (021) 66601881  
Fax: (021) 66604857

Ruko Taman Palem Blok D1 No. 19D  
Cengkareng, Jakarta 11730  
Telp: (021) 55960771  
Fax: (021) 55960772

Komplek Rukan Permata Senayan  
Blok B No 06  
Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara,  
Keb.Lama, Jak Sel 12210  
Telp: (021) 57940668  
Fax: (021) 57940667

Pulo Gadung Trade Centre  
Ruko Pulo Gadung Trade Centre  
Blok A No. 58,  
Jl. Raya Bekasi KM 21  
Kawasan Industri PT JIEP  
Jakarta 13920  
Telp: (021) 4613958  
Fax: (021) 4613959

Jl. Metro Pondok Indah Blok II  
Blok U PS No. 51, Jakarta 12310  
Telp: (021) 75915628  
Fax: (021) 75915625

Kebon Jeruk  
Komplek Pertokoan Intercon  
Blok B No. 4-5  
Jl. Meruya Ilir Raya Jakarta 11620  
Telp: (021) 5874427  
Fax: (021) 5842379

Komplek Puri Indah Blok A No. 3  
Jl. Puri Indah Raya - Kembangan Selatan,  
Jakarta 11610  
Telp: (021) 5820216  
Fax: (021) 5820217

Bumi Serpong Damai Sektor IV  
Blok RE No. 52, Tangerang 15318  
Telp: (021) 53152783  
Fax: (021) 53152785

Rukan Artha Gading Niaga  
Blok B No. 20,  
Jl. Boulevard Artha Gading  
Kelapa Gading,  
Jakarta 14240  
Telp: (021) 45856670  
Fax: (021) 45856669

Jakarta City Center  
Jl. Kebon Kacang Raya  
Lt. Dasar No. Unit R9  
Waduk Melati, Jakarta 10240  
Telp: (021) 31990701  
Fax: (021) 31990703

Komplek Perumahan Taman Duta Mas  
Blok D8 No. 12, Kelurahan Wijaya Kusuma-  
Kecamatan Grogol, Petamburan,  
Jakarta Barat 11460  
Telp: (021) 56979990  
Fax: (021) 56979996

Jl. Cut Mutiah No. 9 Blok H-I  
Bekasi Timur 17114  
Telp: (021) 82433887  
Fax: (021) 82433901

Gd. Pasar Jaya Cibubur  
Lt. Dasar No. AKS 75-77  
Jl. Lapangan Tembak, Cibubur,  
Jakarta Timur 13720  
Telp: (021) 87710861  
Fax: (021) 87710873

Komplek Ruko Kelapa Gading  
Jl. Raya Boulevard Barat  
Blok LC-6 No. 14  
Jakarta Utara 14240  
Telp: (021) 4507672  
Fax: (021) 4528854

Jl. Pluit Karang Timur No. 44  
Jakarta Utara 14450  
Telp: (021) 66697032  
Fax: (021) 66697034

Lindeteves Trade Centre  
Jl. Hayam Wuruk No. 127  
Blok RA No. 61  
Jakarta Barat 11160  
Telp: (021) 62200668  
Fax: (021) 62200788

Komplek Rukan Sunter Permai Blok A9  
Jl. Danau Sunter Utara,  
Jakarta Utara 14350  
Telp: (021) 65307347  
Fax: (021) 65307348

Jl. Cideng Timur No. 33  
Jakarta Pusat 10130  
Telp: (021) 6338913  
Fax: (021) 6338914

Gedung Setiabudi Building 2 Lt.1 Suite 105  
Jl. HR Rasuna Said Kav 62, Kuningan  
Jakarta Selatan 12920  
Telp: (021) 5220565  
Fax: (021) 5220575

Kompleks Ruko Green Ville  
Blok BG No. 23 Perumahan Green Ville,  
Duri Kupa, Jakarta Barat  
Telp: (021) 56958648  
Fax: (021) 56956844

Kompleks Green Garden Blok A 14 No. 28,  
Kedoya Utara, Jakarta Barat  
Telp: (021) 58356803  
Fax: (021) 58356804

Ruko Jembatan Lima  
Jl. KHM Mansyur No. 202 D, Jakarta  
Telp: (021) 63868721  
Fax: (021) 6261083

## KANTOR KAS

Jl. Hang Tuah Raya No. 4  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120  
Telp: (021) 72797450  
Fax: (021) 72797483

Wisma Indocement, Lantai Dasar  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12970  
Telp: (021) 5223765  
Fax: (021) 5223762

Pusat Grosir Metro Tanah Abang  
Lt. 6 Unit 5  
Jl. Wahid Hasyim No. 187-189  
Jakarta Pusat 10240  
Telp: (021) 30036010  
Fax: (021) 30036030

Kantor Kas ITC Mangga Dua  
Lantai 2 Blok A no. 6  
Jakarta Utara 10730  
Telp: (021) 62300771  
Fax: (021) 62300964

Jl. Raya Bintaro Utama Blok A No.7  
Sektor 3 Bintaro Tangerang 15225  
Telp: (021) 73690479  
Fax: (021) 73690482



# Laporan Keuangan |

# **PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

Laporan Auditor Independen dan  
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2006 dan 2005

## **Daftar Isi**

### **Laporan Auditor Independen**

#### **Laporan Keuangan**

Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 60

Laporan Keuangan dan  
Laporan Auditor Independen  
PT Bank Victoria International Tbk  
31 Desember 2006 dan 2005

## DAFTAR ISI

### Laporan Auditor Independen

### Halaman

#### Laporan Keuangan

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 60



**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**  
**AKTIVA**

	Catatan	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
<b>AKTIVA</b>			
Kas	2a,2b,2d,3	12.698.144	6.920.859
Giro pada Bank Indonesia	2a,4	172.640.242	186.071.537
Giro pada bank lain	2a,2e,5	1.242.059	276.993
Dikurangi penyisihan penghapusan	2j	(12.421)	(2.769)
		1.229.638	274.224
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2f,6	200.000.000	91.496.275
Dikurangi penyisihan penghapusan	2j	(2.000.000)	(890.000)
		198.000.000	90.606.275
Efek – efek	2g,7	1.333.139.548	1.015.799.604
Dikurangi penyisihan penghapusan	2j	(6.874.200)	(6.538.067)
		1.326.265.348	1.009.261.537
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2h,2j,8	13.524.142	24.931.467
Kredit yang diberikan			
Pihak ketiga	2i,9	1.136.098.172	776.194.944
Pihak hubungan istimewa	2c,29	8.648.230	7.425.126
Dikurangi penyisihan penghapusan	2j	(56.055.576)	(58.683.820)
Jumlah kredit yang diberikan-neto		1.088.690.826	724.936.250
Penyertaan saham	2j,2k,10	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		20.246.156	25.701.117
Aktiva tetap-bersih	2l,11	43.066.931	23.373.620
Agunan yang diambil alih	2m,12	1.167.347	1.167.347
Dikurangi penyisihan penghapusan		(11.673)	-
		1.155.674	1.167.347
Biaya dibayar dimuka	2n	7.355.948	4.865.094
Aktiva lain-lain	13	9.090.633	11.072.680
Aktiva pajak tangguhan	2s,20c	3.507.698	2.822.685
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>2.897.471.380</b>	<b>2.112.004.691</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**  
**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban segera	14	10.063.399	9.309.298
Simpanan			
Pihak ketiga	2o,15	2.184.417.842	1.884.864.914
Pihak hubungan istimewa	2o,29	19.596.021	17.144.106
Simpanan dari bank lain	16	355.316.488	33.104.458
Hutang pajak	20a	8.844.714	4.317.576
Surat berharga yang diterbitkan	2r,17	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	18,30	1.952.615	39.582
Kewajiban pajak tangguhan	2s,20c	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	19	9.429.219	5.676.535
Jumlah Kewajiban		2.589.620.298	1.954.456.469
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham-nilai nominal Rp 0.10 per saham			
Modal dasar – 5.178.000.000 saham tanggal 31 Desember 2006 dan tahun 2005			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.011.157.120 saham tanggal 31 Desember 2006, 1.294.593.360 saham tahun 2005	21	201.115.712	129.459.336
Tambahan modal disetor	21	8.230.055	(827.076)
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2g,7	4.884.667	(34.653.205)
Saldo laba		93.620.648	63.569.168
Jumlah Ekuitas		307.851.082	157.548.223
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.897.471.380</b>	<b>2.112.004.691</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

	Catatan	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga			
Bunga	2p,22	271.186.310	211.931.559
Provisi dan komisi kredit	2q	4.654.842	3.217.099
Jumlah pendapatan bunga		275.841.152	215.148.658
Beban bunga			
Bunga	2p,23	220.903.727	144.664.661
Premi jaminan pihak ketiga	31	3.724.028	3.687.685
Jumlah beban bunga		224.627.755	148.352.346
Pendapatan Bunga - Bersih		51.213.397	66.796.312
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	2g,7	22.886.260	3.696.652
Provisi dan komisi selain dari kredit	2q	1.960.143	1.733.162
Keuntungan (kerugian) penilaian efek yang diperdagangkan – bersih	2g,7	-	(85.510)
Lain-lain – bersih		(4.282.563)	11.476.507
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		20.563.840	16.820.811
Beban penyisihan kerugian atas aktiva produktif	2j	(1.376.396)	3.567.281
Beban (pemulihan) estimasi komitmen dan kontinjensi	2j,18	1.913.033	61.699
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Umum dan administrasi	24	18.976.703	41.040.791
Tenaga kerja	2t,25	12.173.033	11.016.997
Jumlah Beban Operasional Lainnya		31.149.736	52.057.788
<b>LABA OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH</b>			
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	26	(1.524.699)	(483.133)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	20b	(9.199.698)	(7.891.998)
Tanggungan	20c	685.013	458.817
<b>LABA BERSIH</b>		30.051.480	20.137.438
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2u,28	14,94	15,56
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN</b>	2u,28	12,12	15,02

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp	Tambahan modal disetor Rp	Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2004		129.459.336	(827.076)	13.101.487	43.431.730	185.165.477
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2g,7	-	-	(47.754.692)	-	(47.754.692)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	20.137.438	20.137.438
Saldo per 31 Desember 2005		129.459.336	(827.076)	(34.653.205)	63.569.168	157.548.223
Penawaran Umum terbatas III		67.036.376	9.057.131	-	-	76.093.507
Pelaksanaan waran menjadi saham	21	4.620.000	-	-	-	4.620.000
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual		-	-	39.537.872	-	39.537.872
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	30.051.480	30.051.480
Saldo per 31 Desember 2006		201.115.712	8.230.055	4.884.667	93.620.648	307.851.082

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Pendapatan bunga yang diterima	276.641.271	199.511.413
Provisi dan komisi kredit yang diterima	3.006.853	3.681.182
Beban bunga yang dibayar	(220.149.626)	(143.737.662)
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	100.383	183.058
Pendapatan operasional lainnya	12.751.570	12.030.414
Beban umum dan administrasi	(19.736.309)	(40.577.126)
Beban tenaga kerja	(10.316.837)	(11.533.684)
Pendapatan (beban) non operasional-bersih	(1.339.018)	(890.835)
<b>Laba operasional sebelum perubahan dalam aktivitas operasi</b>	<b>40.958.287</b>	<b>18.666.760</b>
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(108.503.725)	108.348.381
Efek-efek	(277.802.070)	(388.958.984)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.522.550	(25.183.300)
Kredit	(361.126.332)	149.480.559
Aktiva lain-lain	1.982.047	(3.313.863)
<b>Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi</b>		
Simpanan	302.004.843	195.501.279
Simpanan dari bank lain	322.212.029	32.570.693
Kewajiban lain-lain	2.824.586.270	(3.868.649)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(65.927.784)</b>	<b>83.242.876</b>
<b>Pembayaran pajak penghasilan</b>	<b>(3.028.769)</b>	<b>(7.891.998)</b>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(68.956.553)</b>	<b>75.350.878</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
<b>ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan penyertaan dalam bentuk saham	-	13.000.000
Pembelian aktiva tetap	(18.854.998)	(2.599.178)
Penjualan aktiva tetap	409.100	944.200
<b>Arus Kas bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(18.445.898)</b>	<b>20.003.858</b>
<b>ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan modal disetor	71.656.376	-
Pembelian kembali surat berharga yang diterbitkan	-	(87.897.431)
Penambahan (pengurangan) tambahan modal disetor	9.057.131	-
<b>Arus Kas Bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>80.713.507</b>	<b>(87.897.431)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(6.688.944)</b>	<b>7.457.305</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>193.269.289</b>	<b>185.812.084</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>186.580.445</b>	<b>193.269.389</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	12.698.144	6.920.859
Giro pada Bank Indonesia	172.640.242	186.071.537
Giro pada bank lain	1.242.059	276.993
	<b>186.580.445</b>	<b>193.269.389</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**1. U M U M**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Victoria International Tbk (Bank) didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, Notaris di Jakarta, dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No.30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat di hadapan Notaris yang sama dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No. 8 dan No. 9 tanggal 11 April 2005 antara lain mengenai persetujuan peningkatan modal dasar Bank dari semula sebesar Rp 213.600.000 menjadi sebesar Rp 517.800.000. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11151HT.01.04.TH.2005 tanggal 25 April 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, Tambahan No. 1077 tanggal 27 Januari 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat Gedung Bank Panin Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
Kantor cabang utama	1	1
Kantor cabang pembantu	26	13
Kantor kas	5	4

Bank mempunyai 188 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2006 (31 Desember 2005: 145 karyawan tetap)-tidak diaudit.

**1.b. Penawaran Saham Perusahaan Kepada Publik**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2006, sejumlah 2.011.157.120 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 3-9 Maret 2005, Perusahaan melakukan pelunasan awal (*call option*) atas seluruh pokok obligasi dengan harga perolehan 100%.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1.b. Penawaran Saham Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 12 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) dengan suratnya No. S-452/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 670.396.680 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 115 per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV yang menyertai Saham Biasa Atas Nama melalui pasar modal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 13 Juli 2006 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Waran Seri IV diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru. Setiap pemegang 20 saham lama berhak membeli 10 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham dan setiap pemegang 10 saham baru memperoleh 7 Waran Seri IV dimana setiap pemegang 1 Waran Seri IV berhak membeli 1 saham Perusahaan dengan pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 26 Desember 2006 sampai dengan 24 Juni 2011. Pemegang Waran Seri IV tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri IV tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri IV tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluwarsa.
- c. Pada tanggal 1 April 2003, dari jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 705.243.360 saham, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak/pemegang Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek terlebih Dahulu sebanyak 400.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Pebruari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 705.243.360 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 423.146.016 Waran Seri III. Setiap 1 (satu) saham mempunyai 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 6 (enam) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan tanggal 27 Maret 2006. Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran seri III tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluwarsa.

- d. Pada tanggal 1 Nopember 2000, dari jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 614.000.000 saham, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak/pemegang Sertifikat Bukti Hak memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 614.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) yang akan ditawarkan dengan harga Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya sejumlah 85.960.000 Waran Seri II yang menyertai Saham Biasa Atas Nama melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 28 September 2000 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**1. U M U M** (lanjutan)

**1.b. Penawaran Saham Perusahaan Kepada Publik** (lanjutan)

Waran Seri II diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Setiap pemegang 50 saham baru memperoleh 7 Waran Seri II dimana setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 28 Maret 2001 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2003. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran seri II tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa.

- e. Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui surat No. S-2683/PW/1999 untuk melakukan penawaran obligasi Bank Victoria I tahun 2000 kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, seluruh obligasi Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.
- f. Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 250.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 80.000.000 Waran Seri I yang menyertai Saham Biasa Atas Nama melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham Bank memperoleh 8 (delapan) Waran Seri I dimana setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 30 Desember 1999 sampai dengan 28 Juni 2002. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa.

**1.c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2006 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank (RUPSLB) pada tanggal 7 Februari 2006 sebagaimana dinyatakan akta notaris Veronica Lily Dharma, SH, No.06 tanggal 7 Februari 2006 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2006 sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Merry Susanti Siaril, SH No.08 tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Sulistiawati \*)  
Komisaris : F.X.Gunawan Tenggarahardja  
Suzanna Tanojo

**Direksi**

Direktur Utama : Daroel Oeloem Aboebakar  
Direktur Kepatuhan : Oliver Simorangkir

Akta pernyataan keputusan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.02.01.2590 tanggal 16 Februari 2006.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1.c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2005, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 30 Juni 2005, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, SH, No. 108 tanggal 30 Juni 2005 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Sulistiawati \*)  
Komisaris : F.X.Gunawan Tenggarahardja

**Direksi**

Direktur Utama : Dibakar Maitra  
Direktur : Daroel Oeloem Aboebakar  
Direktur Kepatuhan : Oliver Simorangkir

*\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
Ketua Komite Audit	Sulistiawati	Sulistiawati
Anggota	Sofie Sulaiman	Werianty Setiawan
Anggota	Heru Moeharjo	Heru Moeharjo

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2.a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep dasar akural dan biaya historis, kecuali untuk surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah dan investasi saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 nilai tukar (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	9.003,00	9.830,00
Dolar Australia	7.117,83	7.215,72
Dolar Singapura	5.867,89	5.917,04
Dolar Hongkong	1.157,71	1.267,83

**2. c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank)
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Bank tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2.d. Kas**

Kas merupakan mata uang kertas dan logam baik rupiah dan mata uang asing yang bukan merupakan kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

**2. e. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam bentuk Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia (FASBI) dan dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan. Penempatan pada bank lain merupakan penempatan dalam bentuk call money dan dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. g. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, obligasi subordinasi, wesel jangka menengah (*medium term notes*) dan reksadana yang diperdagangkan di pasar uang dan obligasi yang tercatat pada bursa efek.

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinyatakan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut

1. Efek yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat efek yang diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir tahun diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari realisasi penjualan.
2. Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi tahun berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.
3. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Efek yang dipindahkan klasifikasinya dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek pada tanggal pemindahan dicatat sebagai berikut:

1. Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan namun yang sebelumnya telah dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan tidak dihapus.
2. Untuk efek yang dipindahkan ke klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat tersebut.
3. Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan disajikan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. g. Efek-efek (lanjutan)**

4. Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dilaporkan dalam komponen terpisah dari ekuitas namun diamortisasi dengan cara yang konsisten seperti amortisasi premi atau diskonto selama sisa umur efek sebagai penyesuaian atas pendapatan bunga.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penurunan nilai wajar setiap efek yang dimiliki hingga jatuh tempo di bawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. h. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali merupakan jaminan transaksi kredit dan diakui sebagai tagihan kredit dan diakui sebagai tagihan repo sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

**2. i. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Kredit bermasalah (*non performing loan*) dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit yang bersangkutan secara definitif tidak dapat ditagih. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian kredit di neraca.

Setiap pelaksanaan kerjasama pembiayaan harus didasarkan pada Perjanjian Induk antara Bank dengan perusahaan pembiayaan, yang antara lain memuat tanggung jawab dan kewajiban masing-masing pihak.

**1. *Joint Financing (JF)***

Adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem *JF* ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. i. Kredit yang Diberikan**

2. *Channeling (CN)*

Adalah bentuk pembiayaan kepada end user, dimana Bank menyalurkan pembiayaannya melalui perusahaan pembiayaan. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan memperoleh fee dari Bank dan risiko dalam pembiayaan ini sepenuhnya menjadi tanggungan Bank.

3. *Asset Sale (AS)*

Adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada end user. Tanggung jawab terhadap asset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

**2. j. Penyisihan Kerugian atas Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif periode 31 Desember 2006 dan 2005 ditentukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Persentase penyisihan kerugian berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi setelah dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai Lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Peraturan Bank Indonesia tersebut mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi 5 (lima) kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi untuk kualitas aktiva produktif	<u>Persentase</u>	
Lancar	Minimum	1,00
Dalam perhatian khusus	Minimum	5,00
Kurang lancar	Minimum	15,00
Diragukan	Minimum	50,00
Macet		100,00

Aktiva produktif dengan kolektibilitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*). Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet digolongkan sebagai aktiva *non performing*.

Penyisihan kerugian terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap aktiva produktif dengan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus dan *non performing* dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan manajemen, estimasi kemampuan membayar debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. j. Penyisihan Kerugian atas Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum diidentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Manajemen mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca.

**2. k. Penyertaan Saham**

*Investasi pada Perusahaan Asosiasi*

Perusahaan asosiasi adalah suatu bank dimana induk bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari bank asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada bank asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas aktiva bersih bank asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

*Investasi Lainnya*

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang harga pasarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan dengan menggunakan metode biaya (*cost method*), yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan saham disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. l. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2.1. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jumlah biaya yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitaliasi. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", mensyaratkan bahwa nilai tercatat aktiva tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai bilamana aktiva tetap nilainya tercatat lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tetap tersebut. Jika nilai aktiva tercatat melebihi nilai taksiran yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut, maka nilai aktiva tetap yang tercatat harus diturunkan sesuai dengan nilai yang dapat diperoleh kembali.

**2. m. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo kredit dan nilai aktiva yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aktiva yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dicatat pada penyisihan penghapusan kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi agunan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya. Selisih antara estimasi nilai realisasi bersih dan nilai tercatat aktiva dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

**2. n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**2. o. Simpanan Nasabah**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. o. Simpanan Nasabah (lanjutan)**

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode sertifikat deposito.

**2. p. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**2. q. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan. Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

**2. r. Biaya Emisi**

*Emisi Saham*

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

*Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan*

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih surat berharga yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan metode garis lurus (*straight line method*).

**2. s. Pajak Penghasilan**

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan pencatatan atas dampak pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang untuk kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. t. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja**

*Program Pensiun*

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai oleh kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 15% dan 3% dari jumlah gaji tahunan karyawan. Kontribusi yang diberikan Bank dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

*Program Imbalan Pasca Kerja*

Bank membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 pada tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan pasca kerja diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

**2. u. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

**2. v. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. KAS**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Rupiah	12.686.035	6.877.764
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	7.698	34.651
Dolar Australia	1.566	6.855
Dolar Hongkong	1.343	1.471
Dolar Singapura	1.502	118
Jumlah	12.698.144	6.920.859

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 172.640.242 dan Rp 186.071.537.

Pada tanggal 8 September 2005, berlaku efektif Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005, yang mewajibkan Bank untuk memenuhi tambahan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dengan persentase tertentu berdasarkan besaran *Loan Deposit Ratio* (LDR) Bank. Ketentuan ini merupakan tambahan atas PBI No.6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 mengenai GWM.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004, Bank diwajibkan untuk memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, dan ditambah dengan persentase tertentu yang ditetapkan berdasarkan besarnya dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004. PBI tersebut juga mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Atas tambahan persentase kewajiban pemeliharaan GWM, baik yang ditetapkan berdasarkan besarnya dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah maupun LDR, Bank Indonesia memberikan jasa giro. Pendapatan jasa giro tersebut dicatat pada akun Pendapatan Bunga - Jasa Giro dari Bank Indonesia (catatan 22).

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing - masing sebesar Rp 161.642.950 dan Rp 183.331.000. Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	749.646	265.756
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	492.413	11.237
Jumlah	1.242.059	276.993
Penyisihan kerugian	(12.421)	(2.769)
Jumlah Giro pada Bank Lain -bersih	1.229.638	274.224

Tingkat bunga giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
PT. Bank Central Asia Tbk	0%	0%
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	0%	0%

Kolektibilitas dari giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah lancar.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	2.769	1.099
Penyisihan tahun berjalan	9.652	1.670
Saldo akhir tahun	<u>12.421</u>	<u>2.769</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Jenis penempatan	Jangka waktu (hari)	Tingkat bunga Rata-rata	31 Desember 2006 (Rp)
Rupiah			
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia (FASBI)	-	-	-
Call Money			
Multicor	8 - 11 hari	9,00%	200.000.000
Jumlah			200.000.000
Penyisihan Kerugian			(2.000.000)
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain- bersih			<u>198.000.000</u>

Jenis penempatan	Jangka waktu (hari)	Tingkat bunga Rata-rata	31 Desember 2005 (Rp)
Rupiah			
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia (FASBI)	7 hari	10,75%	2.496.275
Call Money			
PT. Bank International Indonesia Tbk	7 – 31 hari	12,38%	55.000.000
PT. Bank Ekonomi	10 hari	11,50%	20.000.000
PT. Bank Lippo Tbk	7 hari	11,25%	7.000.000
PT. Bank Maspion	7 hari	11,50%	5.000.000
PT. Bank Liman	7 hari	12,00%	2.000.000
Jumlah			91.496.275
Penyisihan kerugian			(890.000)
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain – bersih			<u>90.606.275</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah kurang dari 1 bulan.

Kolektibilitas dari penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 adalah lancar.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	890.000	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	1.110.000	890.000
Saldo akhir tahun	<u>2.000.000</u>	<u>890.000</u>

Penyisihan kerugian terdiri dari cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia untuk seluruh penempatan pada bank lain.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

**7. EFEK-EFEK**

Seluruh transaksi efek-efek dilakukan dalam mata uang rupiah. Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	456.243.000	100.000.000
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	<u>(2.223.564)</u>	<u>(385.758)</u>
Nilai bersih	454.019.436	99.614.242
Obligasi	188.519.427	162.562.880
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	<u>(2.349.669)</u>	<u>(7.595.989)</u>
Nilai bersih	186.169.758	154.966.891
Obligasi Subordinasi	46.000.000	34.000.000
Premi yang belum diamortisasi	<u>7.685</u>	<u>8.876</u>
Nilai bersih	46.007.685	34.008.876
Wesel Jangka Menengah (Medium Term Notes)	-	-
Premi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>686.196.879</u>	<u>288.590.009</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Tersedia Untuk Dijual		
Obligasi	423.407.500	751.862.800
Reksadana	154.000.000	10.000.000
Obligasi Subordinasi	64.650.500	-
Jumlah	<u>642.058.000</u>	<u>761.862.800</u>
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi	4.884.669	(34.653.205)
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	<u>646.942.669</u>	<u>727.209.595</u>
Diperdagangkan		
Obligasi	-	-
Jumlah Efek-efek	<u>1.333.139.548</u>	<u>1.015.799.604</u>
Penyisihan kerugian	(6.874.200)	(6.538.067)
Jumlah Efek-efek – Bersih	<u>1.326.265.348</u>	<u>1.009.261.537</u>

Penjualan efek selama tahun 31 Desember 2006 dan 2005 menghasilkan keuntungan (kerugian) yang direalisasi sebesar Rp 22.886.260 dan Rp 3.696.652.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
Jangka waktu	(hari)	(hari)
Sertifikat Bank Indonesia	28	28
Obligasi	76-3.965	66 – 3.058
Obligasi Subordinasi	2.263-3.636	3.378
Tingkat bunga rata-rata per tahun	%	%
Sertifikat Bank Indonesia	9,75	12,75
Obligasi	13,12	13,00
Obligasi Subordinasi	13,95	14,00

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Perincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

Nama Penerbit	31 Desember 2006		31 Desember 2005	
	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Sertifikat Bank Indonesia	456.243.000	-	100.000.000	-
Obligasi				
Pemerintah				
ORI 001	30.000.000	-	-	-
FR0004	-	-	10.000.000	-
PT. Perkebunan Nusantara	5.000.000	idA+	5.000.000	idA+
PT. Bank Syariah Mandiri	3.000.000	idBBB+	3.000.000	idBBB
PT. Bank Ekspor Indonesia	-	-	6.000.000	idBBB+
PT. Jasa Marga	2.000.000	idA+	2.000.000	idA+
PT. Pembangunan Perumahan	-	-	13.000.000	a/dBBB
PT. Astra Sedaya Finance	4.000.000	idAA-	10.000.000	idAA-
PT. Tjiwi Kimia	519.427	idBBB-	562.880	idD
PT. Bank Bumiputera Tbk	-	-	17.000.000	idBBB-/A
PT. Central Sari Finance	-	-	15.000.000	idA-
PT. WOM Finance	35.000.000	idA-	-	-
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.000.000	idA-	1.000.000	idA-
PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	15.000.000	idA-	15.000.000	idA
PT. Federal International Finance	-	-	10.000.000	idA+
PT. Tunas Financindo Sarana	-	-	30.000.000	idA-
PT. Indosiar Visual Mandiri	-	-	10.000.000	idBBB+
PT. Oto Multiartha	25.000.000	idA+	8.000.000	idA+
PT. Surya Citra Televisi	12.000.000	idA-	7.000.000	idA-
Bank Jabar	13.500.000	idA	-	-
PT. Kalbe Farma	3.000.000	idAA-	-	-
PT. Sumarecon Agung	4.500.000	idBBB+	-	-
PT. Humpuss	35.000.000	A+	-	-
Jumlah Obligasi	<u>188.519.427</u>		<u>162.562.880</u>	
Obligasi Subordinasi				
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	<u>46.000.000</u>	idA-	<u>34.000.000</u>	idBBB+
Jumlah Obligasi Subordinasi	<u>46.000.000</u>		<u>34.000.000</u>	
Jumlah	<u>690.762.427</u>		<u>296.562.880</u>	
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	<u>(4.565.548)</u>		<u>(7.972.871)</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>686.196.879</u>		<u>288.590.009</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Nama Penerbit	31 Desember 2006		31 Desember 2005	
	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat
Tersedia untuk dijual				
Obligasi				
Pemerintah				
FR 0013	-	-	59.485.000	-
FR 0017	-	-	76.658.000	-
FR 0019	-	-	185.089.500	-
FR 0020	-	-	105.705.500	-
FR 0021	2.300.000	-	2.300.000	-
FR 0023	-	-	14.973.000	-
FR 0025	39.560.000	-	-	-
FR 0027	78.033.000	-	-	-
FR 0028	44.607.000	-	-	-
FR 0040	30.045.000	-	-	-
VR 0009	-	-	43.826.300	-
VR 0010	-	-	24.520.000	-
VR 0011	25.567.500	-	10.235.500	-
PT. Bank Bukopin	30.000.000	idA-	30.000.000	idBBB+
PT. Matahari Putra Prima Tbk	1.751.000	idA	7.189.000	idA+
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	20.450.000	idA-
PT. Bank DKI	13.014.000	idBBB	13.014.000	idBBB
PT. Bank Tabungan Negara	20.000.000	idA	27.970.000	idA-
PT. Bank Ekspor Indonesia	15.000.000	idA-	9.000.000	idBBB+
PT. Pembangunan Perumahan	-	-	6.335.000	A/idBBB
PT. Indosat Tbk	3.000.000	idAA+	3.000.000	idAA+
PT. Telekomunikasi	2.260.000	idAAA	2.260.000	idAAA
PT. Bank Jabar	-	-	24.272.000	idA-
PT. PAM Lyonnaise Jaya	-	-	19.500.000	idA-
PT. Bank Nagari	1.940.000	idBBB	1.940.000	idBBB
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	20.673.500	idA-	17.215.000	idA-
PT. WOM Finance	12.285.000	idA-	12.285.000	idA-
PT. Duta Pertiwi Tbk	-	-	11.050.000	idBBB-
PT. U Finance Indonesia	7.500.000	idBBB+	7.500.000	idBBB+
PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	4.400.000	idA-	4.400.000	idA
PT. Maspion	3.520.000	idA-	4.400.000	idA
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4.052.500	idAA	4.052.500	idAA
PT. Indomobil Finance Indonesia	2.000.000	idA-	2.000.000	idA-
PT. Indosiar Visual Mandiri	17.552.000	idBBB	1.237.500	idBBB+
PT. Bank Syariah Mandiri	2.562.000	idBBB+	-	-
PT. Astra Sedaya Finance	1.848.000	idAA-	-	-
PT. Surya Citra Televisi	948.500	idA-	-	-
PT. Bumi Serpong Damai	28.561.000	idBBB	-	-
PT. Federal International Finance	2.000.000	idA+	-	-
PT. Lautan Luas Tbk	2.868.000	idA-	-	-
PT. Oto Multi Artha	5.559.500	idA+	-	-
Jumlah Obligasi	423.407.500		751.862.800	
Obligasi Subordinasi				
PT. Bank Bukopin Tbk	5.643.000	idBBB+	-	-
PT. Bank NISP	1.007.500	idA/B-	-	-
PT. Bank Permata	58.000.000	idA-	-	-
Jumlah Obligasi Subordinasi	64.650.500		-	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Nama Penerbit	31 Desember 2006		31 Desember 2005	
	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat
Reksadana				
PT. Panin Sekuritas Tbk	28.000.000	-	10.000.000	-
Brent Sekuritas	15.000.000	-	-	-
Sinar Mas Sekuritas	31.000.000	-	-	-
GMT Aset Manajemen	25.000.000	-	-	-
Kresna Sekuritas	15.000.000	-	-	-
NISP Sekuritas	25.000.000	-	-	-
Optima Sekuritas	15.000.000	-	-	-
Jumlah Reksadana	<u>154.000.000</u>		<u>10.000.000</u>	
Jumlah	642.058.000		761.862.800	
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	4.884.667		(34.653.205)	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>646.942.669</u>		<u>727.209.595</u>	
Jumlah efek-efek	1.333.139.548		1.015.799.604	
Dikurangi penyisihan kerugian	(6.874.200)		(6.538.067)	
Jumlah efek-efek-bersih	<u>1.326.265.348</u>		<u>1.009.261.537</u>	

Biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo serta nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan sisa umur jatuh tempo perjanjian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Biaya perolehan setelah amortisasi		
Kurang dari 1 bulan	454.019.437	108.578.899
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	22.844.913
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	80.808.727	84.375.096
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	103.841.603	38.782.227
Lebih dari 5 tahun	47.527.113	34.008.874
Jumlah	<u>686.196.879</u>	<u>288.590.009</u>
Tersedia untuk dijual		
Nilai wajar		
Kurang dari 1 bulan	154.244.058	-
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	35.933.750	104.600.000
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	22.929.500	24.735.250
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	217.737.526	306.650.345
Lebih dari 5 tahun	216.097.835	291.224.000
Jumlah	<u>646.942.669</u>	<u>727.209.595</u>
Diperdagangkan	-	-
Jumlah efek-efek	<u>1.333.139.548</u>	<u>1.015.799.604</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Lancar	1.333.139.548	1.015.236.724
Macet	-	562.880
Jumlah	<u>1.333.139.548</u>	<u>1.015.799.604</u>
Penyisihan kerugian	<u>(6.874.200)</u>	<u>(6.538.067)</u>
Jumlah Efek-efek bersih	<u>1.326.265.348</u>	<u>1.009.261.537</u>

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	6.538.067	6.708.338
Penyisihan/(Pemulihan) tahun berjalan	<u>336.133</u>	<u>(170.271)</u>
Saldo akhir tahun	<u>6.874.200</u>	<u>6.538.067</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% untuk efek-efek yang digolongkan lancar dan cadangan khusus sebesar 100% untuk efek-efek tertentu yang digolongkan macet sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

**8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

2006					
Jenis Penempatan	Jangka Waktu	Tingkat Bunga Rata-rata Per tahun	Nilai Nominal	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Obligasi	14-33 hari	13,5	14.600.000	939.250	13.660.750
Penyisihan kerugian					<u>(136.608)</u>
Jumlah					<u>13.524.142</u>
2005					
Jenis Penempatan	Jangka Waktu	Tingkat Bunga Rata-rata Per tahun	Nilai Nominal	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Obligasi pemerintah	14 – 33 hari	17,00	43.650.000	18.466.700	25.183.300
Penyisihan kerugian					<u>(251.833)</u>
Jumlah					<u>24.931.467</u>

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 digolongkan lancar.

Penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**9. KREDIT**

**a. Jenis Kredit**

Jenis	2006					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Ketiga</b>						
Pinjaman tetap	568.687.748	4.404.382	-	-	1.949.029	575.041.159
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	202.731.030	17.931.750	593.636	156.358	3.529.490	224.942.265
Pinjaman Rekening Koran	136.198.743	7.219.736	-	-	11.447.805	154.866.284
Pinjaman Tetap dengan Angsuran	134.642.550	395.902	-	1.769.432	18.948.700	155.856.583
Pinjaman Serba Guna	18.257.348	2.200.070	-	3.814.654	1.119.809	25.391.881
Jumlah	1.060.517.419	32.151.840	593.636	5.740.444	37.094.833	1.136.098.172
Penyisihan kerugian	(10.776.181)	(1.764.000)	(593.636)	(5.740.444)	(37.094.833)	(55.969.094)
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	1.049.741.238	30.387.840	-	-	-	1.080.129.078
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>						
Pinjaman tetap	134.196	-	-	-	-	134.196
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	5.669.072	-	-	-	-	5.669.072
Pinjaman Rekening Koran	1.417.732	-	-	-	-	1.417.732
Pinjaman Tetap dengan Angsuran	115.972	-	-	-	-	115.972
Pinjaman Serba Guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Karyawan	1.311.258	-	-	-	-	1.311.258
Jumlah	8.648.230	-	-	-	-	8.648.230
Penyisihan kerugian	(86.482)	-	-	-	-	(86.482)
Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa	8.561.748	-	-	-	-	8.561.748
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>1.058.302.986</b>	<b>30.387.840</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.088.690.826</b>

Jenis	2005					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Ketiga</b>						
Pinjaman tetap	318.500.183	3.991.233	4.225.000	1.000.000	-	327.716.416
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	275.299.634	5.891.496	258.407	6.390	3.497.163	284.953.090
Pinjaman Rekening Koran	63.980.266	198.106	-	2.922.644	10.514.647	77.615.663
Pinjaman Tetap dengan Angsuran	37.174.931	5.436.560	450.000	2.239.489	14.953.891	60.254.871
Pinjaman Serba Guna	13.688.182	4.765.642	2.144.838	-	5.056.242	25.654.904
Jumlah	708.643.196	20.283.037	7.078.245	6.168.523	34.021.943	776.194.944
Penyisihan kerugian	(19.427.475)	(1.014.152)	(1.061.737)	(3.084.262)	(34.021.943)	(58.609.569)
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	689.215.721	19.268.885	6.016.508	3.084.261	-	717.585.375
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Kepemilikan Rumah, Kendaraan Motor & Apartemen	6.245.461	-	-	-	-	6.245.461
Pinjaman Rekening Koran	131.920	-	-	-	-	131.920
Pinjaman Tetap dengan Angsuran	25.046	-	-	-	-	25.046
Pinjaman Serba Guna	126.699	-	-	-	-	126.699
Pinjaman Karyawan	896.000	-	-	-	-	896.000
Jumlah	7.425.126	-	-	-	-	7.425.126
Penyisihan kerugian	(74.251)	-	-	-	-	(74.251)
Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa	7.350.875	-	-	-	-	7.350.875
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>696.566.596</b>	<b>19.268.885</b>	<b>6.016.508</b>	<b>3.084.261</b>	<b>-</b>	<b>724.936.250</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**9. KREDIT**

a. Jenis Kredit

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
Pinjaman rekening koran	18,00%	18,39%
Pinjaman serba guna	18,25%	17,79%
Pinjaman tetap dengan angsuran	17,50%	17,26%
Pinjaman tetap	17,33%	15,21%
Pinjaman kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan apartemen	14,18%	14,73%
Pinjaman karyawan	10,00%	6,33%

b. Sektor Ekonomi

Jenis	2006					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Ketiga</b>						
Perdagangan Umum	86.230.478	103.658	-	-	-	86.334.136
Lembaga Pembiayaan	66.986.425	-	-	-	-	66.986.425
Industri	258.106.954	405.162	-	-	25.564.514	284.076.630
Kontraktor	7.242.123	744.617	-	-	975.000	8.961.740
Real Estate	68.297.032	-	-	-	-	68.297.032
Lain-lain	573.654.407	30.898.403	593.636	5.740.444	10.555.319	621.442.209
Jumlah	1.060.517.419	32.151.840	593.636	5.740.444	37.094.833	1.136.098.172
Penyisihan kerugian	(10.776.181)	(1.764.000)	(593.636)	(5.740.444)	(37.094.833)	(55.969.094)
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	1.049.741.238	30.387.840	-	-	-	1.080.129.078
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>						
Perdagangan Umum	-	-	-	-	-	-
Lembaga Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Kontraktor	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	8.648.230	-	-	-	-	8.648.230
Jumlah	8.648.230	-	-	-	-	8.648.230
Penyisihan kerugian	(86.482)	-	-	-	-	(86.482)
Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa	8.561.748	-	-	-	-	8.561.748
<b>Jumlah Kredit</b>	1.058.302.986	30.387.840	-	-	-	1.088.690.826

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**9. KREDIT (lanjutan)**

**b. Sektor Ekonomi (lanjutan)**

Jenis	2005					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Ketiga</b>						
Perdagangan Umum	140.360.709	-	-	-	-	140.360.709
Lembaga Pembiayaan	76.076.513	3.000.000	-	3.922.644	-	82.999.157
Industri	24.405.353	5.491.570	-	-	18.084.210	47.981.133
Kontraktor	3.025.260	-	4.675.000	-	-	7.700.260
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	464.775.361	11.791.467	2.403.245	2.245.879	15.937.733	497.153.685
<b>Jumlah</b>	<b>708.643.196</b>	<b>20.283.037</b>	<b>7.078.245</b>	<b>6.168.523</b>	<b>34.021.943</b>	<b>776.194.944</b>
Penyisihan kerugian	(19.427.475)	(1.014.152)	(1.061.737)	(3.084.262)	(34.021.943)	(58.609.569)
<b>Jumlah Kredit Pihak Ketiga</b>	<b>689.215.721</b>	<b>19.268.885</b>	<b>6.016.508</b>	<b>3.084.261</b>	<b>-</b>	<b>717.585.375</b>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>						
Perdagangan Umum	-	-	-	-	-	-
Lembaga Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Kontraktor	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	7.425.126	-	-	-	-	7.425.126
<b>Jumlah</b>	<b>7.425.126</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.425.126</b>
Penyisihan kerugian	(74.251)	-	-	-	-	(74.251)
<b>Jumlah Kredit Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>7.350.875</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.350.875</b>
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>696.566.596</b>	<b>19.268.885</b>	<b>6.016.508</b>	<b>3.084.261</b>	<b>-</b>	<b>724.936.250</b>

**c. Jangka waktu**

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Kurang dari 1 tahun	426.691.195	365.576.681
1 sampai 2 tahun	160.079.980	269.826.094
2 sampai 5 tahun	434.730.349	85.809.836
Lebih dari 5 tahun	123.244.878	62.407.459
<b>Jumlah</b>	<b>1.144.746.402</b>	<b>783.620.070</b>
Penyisihan kerugian	(56.055.576)	(58.683.820)
<b>Jumlah kredit-bersih</b>	<b>1.088.690.826</b>	<b>724.936.250</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**9. KREDIT (lanjutan)**

c. Jangka waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Kurang dari 1 tahun	678.733.347	67.678.282
1 sampai 2 tahun	171.947.266	236.791.376
2 sampai 5 tahun	185.257.750	378.684.041
Lebih dari 5 tahun	108.808.039	100.466.371
Jumlah	<u>1.144.746.402</u>	<u>783.620.070</u>
Penyisihan kerugian	<u>(56.055.576)</u>	<u>(58.683.820)</u>
Jumlah kredit-bersih	<u>1.088.690.826</u>	<u>724.936.250</u>

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 29) pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 10,00%, dan 6,33%, sedangkan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing sebesar 17,05% dan 16,68%.
- Pinjaman tetap berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun, pinjaman rekening koran berjangka waktu 1 tahun, pinjaman tetap dengan angsuran berjangka waktu 2 tahun, pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun dan pinjaman karyawan berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 29).
- Selama tahun 2006 dan 2005 tidak terdapat restrukturisasi.
- Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, saham, deposito berjangka, mesin dan persediaan).
- Kolektibilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006									
	Lancar (Rp 000)	%	Dalam Perhatian Khusus	%	Kurang Lancar (Rp 000)	%	Diragukan (Rp 000)	%	Macet (Rp 000)	%
Pihak ketiga	1.060.517.418	92,65	32.151.840	2,80	593.636	0,05	5.740.444	0,50	37.094.832	3,25
Pihak hubungan istimewa	8.648.230	0,75	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.069.165.648</u>	<u>93,4</u>	<u>32.151.840</u>	<u>2,80</u>	<u>593.636</u>	<u>0,05</u>	<u>5.740.444</u>	<u>0,50</u>	<u>37.094.833</u>	<u>3,25</u>
Penyisihan kerugian	<u>(10.862.663)</u>		<u>(1.764.000)</u>		<u>(593.636)</u>		<u>(5.740.444)</u>		<u>(37.094.833)</u>	
Jumlah bersih	<u>1.058.302.985</u>		<u>30.387.841</u>		<u>-</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	

	31 Desember 2005									
	Lancar (Rp 000)	%	Dalam Perhatian Khusus	%	Kurang Lancar (Rp 000)	%	Diragukan (Rp 000)	%	Macet (Rp 000)	%
Pihak ketiga	708.643.196	90,44	20.283.037	2,59	7.078.245	0,90	6.168.523	0,78	34.021.943	4,34
Pihak hubungan istimewa	7.425.126	0,95	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>716.068.322</u>	<u>91,39</u>	<u>20.283.037</u>	<u>2,59</u>	<u>7.078.245</u>	<u>0,90</u>	<u>6.168.523</u>	<u>0,78</u>	<u>34.021.942</u>	<u>4,34</u>
Penyisihan kerugian	<u>(19.501.726)</u>		<u>(1.014.152)</u>		<u>(1.061.737)</u>		<u>(3.084.262)</u>		<u>(34.021.942)</u>	
Jumlah bersih	<u>696.566.596</u>		<u>19.268.885</u>		<u>6.016.508</u>		<u>3.084.261</u>		<u>-</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**9. KREDIT (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Perdagangan Umum	-	-
Lembaga Pembiayaan	-	18.084.210
Industri	25.997.506	3.922.644
Kontraktor	975.000	4.675.000
Real Estate	-	-
Lain-lain	16.456.406	20.586.857
Jumlah	43.428.912	47.268.711
Penyisihan kerugian	(43.428.912)	(38.167.942)
Jumlah kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi	-	9.100.769

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp 43.528.914 dan Rp 41.221.000.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (*NPL*) *gross* dan *net* masing-masing sebesar 3,79% dan 0,00%, 6,03% dan 0,35%.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan pinjaman (*channeling*) melalui lembaga pembiayaan masing-masing sebesar Rp 50.265.559 dan Rp 154.660.461. Perjanjian kerjasama penerusan pinjaman tersebut diantaranya dilakukan dengan PT. Verena Otto Finance, PT. Finansia Multifinance dan PT. Indomobil Finance Indonesia masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor dan mobil. Disamping itu, Bank juga melakukan pembelian kredit (*asset sale*) dari PT. Bina Multi Finance, PT. Verena Otto Finance, PT. Clipan Finance Indonesia Tbk dan First Indo American Leasing sebesar Rp 42.348.947 dan Rp 37.451.137 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Pada tahun 2006 dan 2005 Bank juga menyalurkan kredit dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance dan First Indo American Leasing untuk kredit kendaraan bermotor, dengan saldo per 31 Desember 2006 dan 2005 sebesar Rp 22.644.145 dan Rp 3.683.507. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Bank dalam melakukan pembiayaan bersama (*joint financing*) dilaksanakan dengan pola *without recourse* (tanpa jaminan).
- i. Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	58.683.820	56.793.572
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(2.728.627)	2.726.400
Penghapusan	-	(1.019.210)
Penerimaan kembali kredit yang sudah dihapusbukukan	100.383	183.058
Saldo akhir tahun	56.055.576	58.683.820

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**9. KREDIT (lanjutan)**

j. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	16.057.892	15.221.740
Penghapusan kredit tahun berjalan	-	1.019.210
Penerimaan kembali kredit yang sudah dihapusbukukan	(100.383)	(183.058)
Saldo akhir tahun	<u>15.957.509</u>	<u>16.057.892</u>

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 28 Juni 2005, Bank melakukan penjualan saham atas penyertaan Bank di PT Verena Otto Finance sebanyak 12.490 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp 13.000.000 kepada PT. Verena Kapital. Atas penjualan saham tersebut, Bank mencatat kerugian sebesar Rp 995.218 yang dicatat pada akun Beban Non Operasional (lihat catatan 26).

Mutasi penyertaan saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	-	13.995.218
Pembelian (penjualan)	-	(13.995.218)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Kolektibilitas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dikelompokkan lancar.

Mutasi penyisihan kerugian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	-	139.952
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	(139.952)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penyertaan saham yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul pada penyertaan saham.



**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Penjualan aktiva tetap selama tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 409.100 dan Rp 944.200, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 288.398 dan Rp 544.338, serta menghasilkan keuntungan penjualan masing-masing sebesar Rp 120.702 dan Rp 399.862 yang dicatat pada akun Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih (catatan 26).

Berdasarkan penelaahan aktiva tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2006 sesuai dengan PSAK No. 48.

**12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Beberapa kredit yang diberikan oleh Bank harus direstrukturisasi atau dihapusbukukan atau diambil alih agunannya. Agunan yang diambil untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA)

Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Desember 2006 Rp
Biaya perolehan				
Properti	1.167.347	-	-	1.167.347
Jumlah	<u>1.167.347</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.167.347</u>
Penyisihan kerugian	-			(11.673)
	<u>1.167.347</u>			<u>1.155.674</u>

	1 Januari 2005 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Desember 2005 Rp
Biaya perolehan				
Properti	1.342.262	1.112.266	1.287.181	1.167.347
Jumlah	<u>1.342.262</u>	<u>1.112.266</u>	<u>1.287.181</u>	<u>1.167.347</u>
Penyisihan kerugian	-			-
Nilai buku	<u>1.342.262</u>			<u>1.167.347</u>

Keuntungan bersih atas penjualan AYDA pada tahun 2006 dan 2005 sebesar Rp nihil dan Rp 10.617 yang merupakan hasil realisasi penjualan AYDA dengan nilai buku sebesar Rp nihil dan Rp 1.287.181. Keuntungan tersebut dicatat pada akun Hasil Non Operasional lainnya-bersih (catatan 26).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**13. AKTIVA LAIN-LAIN**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Tanah yang belum digunakan untuk operasi	303.750	303.750
Properti terbengkalai	3.051.965	6.052.120
Uang jaminan	2.238.860	2.214.027
Uang muka pembelian aktiva tetap	3.418.750	2.135.600
Lain-lain-bersih	77.308	367.183
Jumlah	<u>9.090.633</u>	<u>11.072.680</u>

Saldo lain-lain bersih tahun 2006 dan 2005 terutama terdiri dari persediaan barang promosi dan alat tulis kantor.

**14. KEWAJIBAN SEGERA**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Bunga deposito berjangka	8.397.363	8.644.886
Bunga tabungan	596.031	351.759
Jasa giro	547.230	280.736
Bunga call money	522.775	31.917
Jumlah	<u>10.063.399</u>	<u>9.309.298</u>

**15. SIMPANAN**

Simpanan terdiri dari:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Giro	91.459.926	51.844.924
Tabungan	104.525.447	63.626.669
Deposito berjangka	1.983.168.699	1.762.152.257
Simpanan v-link	-	-
Sertifikat deposito-bersih	24.859.791	24.385.170
Jumlah	<u>2.204.013.863</u>	<u>1.902.009.020</u>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.017/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga tanggal 21 September 2005 dan selanjutnya diubah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang berlaku hingga tanggal 21 Maret 2007.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**15. SIMPANAN (lanjutan)**

a. Giro terdiri dari

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pihak ketiga	91.065.592	47.007.485
Pihak hubungan istimewa	394.334	4.837.439
Jumlah	<u>91.459.926</u>	<u>51.844.924</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5,88%	7,68%

Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga.(catatan 29)

Tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pihak ketiga		
Tabungan victoria	16.874.853	18.265.089
Tabungan v-pro	82.571.016	42.350.543
Tabungan v-junior	2.465.839	1.634.674
Tabungan taska	122.295	93.636
Tabungan karyawan	211.071	187.660
Jumlah	<u>102.245.074</u>	<u>62.531.602</u>
Pihak hubungan istimewa		
Tabungan victoria	2.105.229	938.433
Tabungan v-pro	171.994	155.267
Tabungan v-junior	3.150	1.367
Jumlah	<u>2.280.373</u>	<u>1.095.067</u>
Jumlah	<u>104.525.447</u>	<u>63.626.669</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	7,20%	6,84%

Tabungan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga (catatan 29).

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**15. SIMPANAN (lanjutan)**

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pihak ketiga	1.966.247.386	1.750.940.657
Pihak hubungan istimewa	16.921.313	11.211.600
Jumlah	<u>1.983.168.699</u>	<u>1.762.152.257</u>

Perincian deposito berjangka berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pihak ketiga		
1 bulan	1.082.490.266	1.595.761.606
3 bulan	546.668.524	103.582.017
6 bulan	220.838.898	25.948.431
12 bulan	116.249.698	25.648.603
Jumlah	<u>1.966.247.386</u>	<u>1.750.940.657</u>
Pihak hubungan istimewa		
1 bulan	16.756.523	11.211.600
3 bulan	164.790	-
6 bulan	-	-
12 bulan	-	-
Jumlah	<u>16.921.313</u>	<u>11.211.600</u>
Jumlah	<u>1.983.168.699</u>	<u>1.762.152.257</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pihak ketiga		
Kurang dari 1 bulan	1.307.193.715	1.521.537.813
1 – 3 bulan	551.336.516	185.827.674
3 - 6 bulan	77.542.658	20.148.767
6 - 12 bulan	30.174.497	23.426.403
Jumlah	<u>1.966.247.386</u>	<u>1.750.940.657</u>
Pihak hubungan istimewa		
Kurang dari 1 bulan	16.796.313	11.211.600
1 - 3 bulan	125.000	-
Jumlah	<u>16.921.313</u>	<u>11.211.600</u>
Jumlah	<u>1.983.168.699</u>	<u>1.762.152.257</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	10,99%	10,11%

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**15. SIMPANAN (lanjutan)**

Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga (catatan 29).

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2006, dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 282.466.496 dan Rp 285.073.454.

d. Sertifikat deposito

Berdasarkan periode sertifikat deposito

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
1 bulan	-	-
3 bulan	-	11.306.900
6 bulan	25.500.000	13.261.866
12 bulan	-	-
Jumlah	<u>25.500.000</u>	<u>24.568.766</u>
Dikurangi: bunga dibayar dimuka	(640.208)	(183.596)
Jumlah-bersih	<u>24.859.791</u>	<u>24.385.170</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
1 bulan	-	-
3 bulan	25.500.000	11.206.900
6 bulan	-	13.261.866
Jumlah	<u>25.500.000</u>	<u>24.568.766</u>
Dikurangi: bunga dibayar dimuka	(640.208)	(183.596)
Jumlah-bersih	<u>24.859.791</u>	<u>24.285.170</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	11,25%	9,90%

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain seluruhnya merupakan transaksi dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Call money	350.800.000	32.000.000
Deposito	4.513.206	1.100.000
Giro	3.282	4.458
Jumlah	<u>355.316.488</u>	<u>33.104.458</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Call money	8,76%	11,96%
Deposito	11,38%	13,00%
Giro	4,75%	6,00%

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

Pada bulan Maret 2005, Bank telah melakukan *call option* atau *put option* atas obligasi yang telah diterbitkan sebesar Rp 100.000.000 dan pembayaran atas obligasi tersebut telah dibayarkan melalui wali amanat.

Amortisasi biaya emisi obligasi untuk tahun 2005 sebesar Rp 102.569.

Pada bulan Maret 2000, Bank menerbitkan obligasi atas unjuk sebesar Rp 100.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	Denominasi Rp	Lembar	Nomor Seri	Jumlah Nilai Nominal Rp
Seri A	100.000	50	BVCI 001-050	5.000.000
	500.000	60	BVCI 101-160	30.000.000
	1.000.000	40	BVCI 181-220	40.000.000
Jumlah				75.000.000
Seri B	100.000	50	BVCI 001-050	5.000.000
	500.000	20	BVCI 101-160	10.000.000
	1.000.000	10	BVCI 181-220	10.000.000
Jumlah				25.000.000
Jumlah				100.000.000

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Niaga Tbk. Pada pasar perdana, obligasi ini dikeluarkan dengan nilai kurs 100%.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia (PT Kasnic DCR Indonesia) sesuai dengan surat No. 632/KDCR/XI/99 tanggal 30 Nopember 1999 dari PT Kasnic, obligasi Bank telah mendapat peringkat BBB+.

Obligasi ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun. Atas permintaan pemegang obligasi maupun Bank melalui mekanisme *put option* oleh pemegang obligasi dan *call option* oleh Bank, pelunasan pokok obligasi dapat dilakukan lebih awal yaitu pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5. Mekanisme *put option* dan *call option* dilakukan melalui wali amanat.

Bunga seri A yaitu tingkat bunga obligasi tetap sebesar 16,25 % untuk kupon bunga obligasi ke-1 sampai dengan kupon bunga obligasi ke-28 dan bunga seri B yaitu tingkat bunga obligasi tetap sebesar 16% untuk kupon bunga obligasi ke-1 dan ke-2 dan mengambang untuk kupon bunga obligasi ke-3 sampai dengan kupon bunga obligasi ke-28 dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito dalam mata uang Rupiah berjangka 6 (enam) bulan dari PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Panin Tbk ditambah premi tetap sebesar 2,5% per tahun. Pembayaran kupon untuk bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Juni 2000 dan kemudian setiap triwulan takwim sesuai dengan tanggal yang tercantum pada masing-masing kupon. Pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada tanggal 3 Maret 2007 atau tanggal yang lebih awal jika terjadi *call option* atau *put option* pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5. Bank telah melakukan *call option* pada bulan Maret 2005.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Bank, tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat tidak diperbolehkan antara lain, membuat transaksi atau perjanjian yang dapat menimbulkan hak-hak yang didahulukan selaku kreditur atas sebagian atau seluruh harta Bank kecuali otoritas yang berwenang termasuk Bank Indonesia (BI), mengeluarkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru, mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor, melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan BI dan melakukan penggabungan dan/atau memberi persetujuan terhadap penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan Bank lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan BI.

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Bank diwajibkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi (*sinking fund*) dalam bentuk rekening atas nama PT Bank Niaga Tbk pada Bank, dengan jadwal sebagai berikut:

Tanggal	Persentase Nilai Pokok Obligasi	Jumlah Rp
3 Maret 2001	1%	1.000.000
3 Maret 2002	2%	2.000.000
3 Maret 2003	3%	3.000.000
3 Maret 2004	4%	4.000.000
3 Maret 2005	5%	5.000.000
3 Maret 2006	6%	6.000.000
1 Maret 2007	100%	100.000.000

**18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	39.582	101.281
Penyisihan tahun berjalan	1.941.317	10.292
Pemulihan tahun berjalan	(28.284)	(71.991)
Saldo akhir tahun	<u>1.952.615</u>	<u>39.582</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

**19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pendapatan diterima dimuka	3.480.750	1.832.761
Biaya yang masih harus dibayar	489.233	1.396.953
Imbalan pasca kerja (Catatan 27)	2.287.456	1.359.358
Titipan pembayaran listrik	193.677	45.563
Lain-lain	2.978.103	1.041.900
Jumlah	9.429.219	5.676.535

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan bunga, provisi dan komisi kredit yang diberikan. Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya sewa, promosi, jasa tenaga profesional dan tenaga kerja.

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja mengacu pada hasil perhitungan aktuaris atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja (Catatan 27).

Saldo lain-lain pada tanggal 30 September 2006 terutama terdiri dari provisi kredit diterima dimuka dan cadangan biaya promosi hadiah. Tahun 2005 terutama terdiri dari provisi kredit diterima dimuka dan cadangan biaya promosi hadiah.

**20. PERPAJAKAN**

**a. Hutang pajak**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pajak kini	6.171.921	992
Pajak penghasilan		
Pasal 21	190.469	33.157
Pasal 23	2.482.324	3.305.553
Pasal 25	-	977.874
Jumlah	8.844.714	4.317.576

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan badan**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pajak kini	9.199.698	7.891.998
Pajak tangguhan	<u>(685.013)</u>	<u>(458.817)</u>
	<u>8.514.685</u>	<u>7.433.181</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	38.566.165	27.570.620
Beda waktu:		
Penyisihan kerugian aktiva produktif	1.341.398	833.580
Imbalan pasca kerja	941.980	610.299
Realisasi kenaikan nilai (kenaikan nilai yang belum direalisasi) efek yang diperdagangkan	-	85.510
Jumlah	<u>2.283.378</u>	<u>1.529.389</u>
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak)		
Rugi penjualan penyertaan saham	-	995.218
Representasi dan Entertainment	121.030	257.431
Sumbangan	14.480	115.345
Tunjangan Karyawan	163.286	108.574
Denda	-	78.231
Penghargaan kepada karyawan	-	(95.665)
Pembayaran dana pensiun	-	(112.090)
Pendapatan atas investasi pada Reksadana	<u>(10.424.346)</u>	<u>(4.082.060)</u>
Jumlah	<u>(10.125.550)</u>	<u>(2.735.016)</u>
Laba kena pajak	<u>30.723.993</u>	<u>26.364.993</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak tangguhan

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Beban pajak kini		
10% x Rp.50.000	5.000	5.000
15% x Rp. 50.000	7.500	7.500
30% x Rp 30.623.993 untuk periode 2006 (tahun 2005: Rp 26.264.993)	9.187.198	7.879.498
Jumlah	9.199.698	7.891.998
Dikurang:		
PPH pasal 25	(3.027.777)	(7.891.006)
Hutang pajak kini	6.171.921	992

**c. Aktiva pajak tangguhan**

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31 Desember 2004	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) Rp	31 Desember 2005 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) Rp	31 Desember 2006 Rp
Penyisihan kerugian aktiva produktif	2.937.083	250.074	3.187.157	402.419	3.589.576
Kewajiban imbalan pasca kerja	224.718	183.090	407.808	282.594	690.042
Pemulihan (Keuntungan) bersih penilaian efek yang diperdagangkan	(797.933)	25.653	(772.280)	-	(722.280)
Jumlah	2.363.868	458.817	2.822.685	685.013	3.507.698

Pengaruh manfaat pajak tangguhan yang harus dikreditkan/(dibebankan) pada Laporan Ekuitas atas Selisih Penilaian Wajar Efek Tersedia untuk Dijual pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar (Rp 11.861.362) dan Rp 14.326.408. Atas dasar konservatif Manajemen tidak memperhitungkan pengaruh manfaat pajak tangguhan tersebut pada tahun 2006 dan 2005.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi (laba akuntansi)	38.566.165	27.570.620
Tarif pajak yang berlaku:		
10% x Rp 50.000	5.000	5.000
15% x Rp 50.000	7.500	7.500
30% x Rp. 38.466.165 untuk periode 2006 (tahun 2005: Rp 27.470.620)	11.539.850	8.241.186
Jumlah	11.552.350	8.253.686

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)**

Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	(3.037.665)	(820.505)
Jumlah beban pajak	8.514.685	7.433.181

**21. MODAL SAHAM**

	2006		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal yang Disetor Rp
PT. Victoria Sekuritas	458.052.840	22,77%	45.805.284
PT. Suryayudha Investindo Cipta	272.880.000	13,57%	27.288.000
PT. Nata Patindo	166.850.000	8,30%	16.685.000
Trans Universal Holding Ltd.	300.000.000	14,92%	30.000.000
Ny. Sukmawati	10.000.000	0,50%	1.000.000
Masyarakat (kurang 5%)	803.374.280	39,94%	80.337.428
<b>Jumlah</b>	<b>2.011.157.120</b>	<b>100,00%</b>	<b>201.115.712</b>
	2005		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal yang Disetor Rp
PT. Victoria Sekuritas	246.852.840	19,07%	24.685.284
PT. Suryayudha Investindo Cipta	170.700.000	13,19%	17.070.000
PT. Nata Patindo	104.780.000	8,09%	10.478.000
Trans Universal Holding Ltd.	100.000.000	7,72%	10.000.000
Ny. Sukmawati	10.000.000	0,77%	1.000.000
Masyarakat (kurang 5%)	662.260.520	51,16%	66.226.052
<b>Jumlah</b>	<b>1.294.593.360</b>	<b>100,00%</b>	<b>129.459.336</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Juni 2006 sebagaimana dinyatakan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.32 tanggal 12 Juni 2006 dan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) dengan suratnya No. S-452/BL/2006, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui Penawaran Umum Terbatas III dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 670.396.680 Saham Biasa Atas Nama dan disertai penerbitan Waran Seri IV sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Setiap pemegang 20 saham lama berhak membeli 10 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham dan setiap pembeli 10 saham baru akan diberikan 7 Waran Seri IV sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan. Setiap pemegang 1 Waran Seri IV berhak membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 670.396.680 saham, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak/pemegang Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 670.363.760 saham.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Lembar
Saldo 31 Desember 2004	1.294.593.360
Pelaksanaan Waran Menjadi Saham	-
Saldo 31 Desember 2005	1.294.593.360
Penawaran Umum Terbatas III	670.363.760
Pelaksanaan Waran Menjadi Saham	46.200.000
Saldo 30 September 2006	2.011.157.120

Jumlah waran seri I dan II yang telah dilaksanakan menjadi saham biasa adalah sebesar 66.793.360 waran. Waran seri I dan II tersebut telah habis masa pelaksanaannya masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 7 Oktober 2003 sehingga menjadi kadaluwarsa.

Pada tahun 2004, jumlah waran seri III yang telah dilaksanakan menjadi saham biasa adalah sebesar 193.800.000 waran, sehingga jumlah waran seri III yang masih beredar sebanyak 46.200.000 saham.

Pada tahun 2006, jumlah waran seri III yang telah dilaksanakan menjadi saham biasa adalah sebesar 46.200.000 waran. Waran seri III tersebut telah habis masa pelaksanaannya pada tanggal 27 Maret 2006 sehingga menjadi kadaluwarsa.

Jumlah waran seri IV belum ada yang di *exercise*. Batas waktu masa pelaksanaan Waran seri IV tanggal 26 Desember 2006 sampai dengan 24 Juni 2011.

Perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dicatat sebagai tambahan modal disetor, dengan rincian sebagai berikut:

	Agió Saham	Biaya Emisi Saham	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2006	2.931.084	(3.758.160)	(827.076)
Pengeluaran saham melalui Penawaran Umum Terbatas III	10.055.456	(998.325)	9.057.131
Saldo per 31 Desember 2006	12.986.540	(4.756.485)	8.230.055

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**22. PENDAPATAN BUNGA**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		
Call Money	8.788.190	10.705.999
Jasa giro Bank Indonesia	3.731.240	1.250.662
Jasa giro bank lain	-	83
Efek-efek		
Obligasi	101.428.085	63.120.283
Obligasi Subordinasi	6.752.014	16.773.889
Wesel Jangka Menengah (Medium Term Notes)	-	8.830.525
Sertifikat Bank Indonesia	23.658.296	8.038.239
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.700.766	899.234
Kredit yang diberikan		
Pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor	38.830.528	53.610.078
Pinjaman tetap	63.286.337	35.661.336
Pinjaman rekening koran	17.497.440	10.263.712
Pinjaman lainnya	4.152.836	2.711.564
Lainnya	74.890	65.955
Jumlah	<u>270.900.622</u>	<u>211.931.559</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 903.955 dan Rp 278.925.

**23. BEBAN BUNGA**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	201.752.280	126.711.768
Giro	5.576.716	6.066.155
Tabungan	7.987.652	5.719.103
Sertifikat Deposito	1.036.829	2.747.827
Simpanan v-link	-	343.074
Obligasi yang diterbitkan	-	2.454.167
Simpanan dari bank lain		
Call money	4.401.867	519.998
Biaya Bunga Repo	142.844	-
Lainnya	5.539	102.569
Jumlah	<u>220.903.727</u>	<u>144.664.661</u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 2.478.003 dan Rp 9.157.273.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Iklan dan promosi	286.160	23.220.702
Pemeliharaan dan perbaikan	4.266.336	5.688.865
Penyusutan (Catatan 11)	3.075.666	3.104.150
Sewa gedung	2.605.752	2.525.557
Telepon, telex dan faximili	1.833.457	1.940.114
Pengembangan tehnologi	1.832.263	1.906.148
Barang cetakan dan alat tulis	871.394	646.929
Jasa profesional	2.400.233	524.575
Pendidikan dan pengembangan	535.772	491.849
Representasi	-	257.431
Transportasi	29.214	192.616
Premi asuransi	242.806	167.421
Benda pos dan meterai	48.420	48.492
Lainnya	949.230	325.942
Jumlah	<u>18.976.703</u>	<u>41.040.791</u>

**25. BEBAN TENAGA KERJA**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Gaji dan lembur	10.290.281	9.332.797
Imbalan kerja (Catatan 27b)	941.980	610.299
THR dan bonus	777.486	681.315
Iuran dana pensiun	-	112.090
Lainnya	163.286	280.496
Jumlah	<u>12.173.033</u>	<u>11.016.997</u>

Termasuk dalam gaji dan lembur untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.605.858 (2005: Rp 2.304.803).

**26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL-BERSIH**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	120.702	399.862
Keuntungan penjualan agunan diambil alih	-	10.617
Kerugian penghapusan inventaris	-	-
Kerugian Penjualan Saham	-	(995.218)
Lain-lain	(1.645.401)	101.606
Jumlah	<u>(1.524.699)</u>	<u>(483.133)</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**27. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA**

**a. Program Pensiun**

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Victoria International Tbk. No. 104/DIR-VICT/XI/99 tanggal 29 Nopember 1999 tentang peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Victoria, yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP-074/KM.017/2000 tanggal 17 Pebruari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2000, Tambahan No. 27, Bank beserta PT Victoria Sekuritas (d/h PT Tata Sekuritas Maju) dan PT Victoria Kapitalindo Advisory mendirikan Dana Pensiun Victoria.

Dana Pensiun Victoria mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, cacat, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka sampai mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun.

Pendanaan Dana Pensiun Victoria terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dari gaji pokok dan kontribusi Bank adalah masing-masing sebesar 3% dan 15%.

Pada tanggal 23 Maret 2005, Dana Pensiun Victoria mengajukan pembubaran diri melalui Surat Direksi PT Bank Victoria International Tbk No. 038A/DIR-EKS/3/05 yang dikirimkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia Up. Direktur Dana Pensiun dan pada tanggal 2 Mei 2005 Menteri Keuangan R.I. U.p. Direktur Dana Pensiun melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.5/2005 menyetujui pembubaran diri Dana Pensiun Victoria terhitung tanggal 1 April 2005 dan status Dana Pensiun Victoria adalah Dalam Proses Likuidasi.

Perincian beban pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Beban jasa kini	-	112.090
Amortisasi	-	-
Beban pensiun	<u>-</u>	<u>112.090</u>

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva bersih berdasarkan laporan keuangan Dana Pensiun Victoria untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Nilai wajar aktiva bersih	-	1.056.181
Kewajiban aktuarial	-	1.060.259
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih	<u>-</u>	<u>4.078</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**27. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA**

**b. Program Imbalan Pasca Kerja**

Bank juga membukukan selisih imbalan pasca kerja menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dengan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 188 karyawan dan 145 karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Biaya jasa kini	856.637	565.146
Biaya bunga	101.085	43.189
Biaya jasa lalu	-	-
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(15.741)	1.964
Lainnya	-	-
Jumlah	<u>941.980</u>	<u>610.299</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Nilai kini kewajiban	1.756.414	941.677
Kerugian aktuarial yang belum diakui	531.043	417.681
Kewajiban lainnya	-	-
Kewajiban bersih di Neraca	<u>2.287.456</u>	<u>1.359.358</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Saldo awal tahun	1.359.358	749.059
Imbalan kerja tahun berjalan	941.980	610.299
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	13.883	-
Saldo akhir tahun	<u>2.287.456</u>	<u>1.359.358</u>

Perhitungan imbalan kerja pada periode 31 Desember 2006 dan 2005 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing adalah PT. Rileos Pratama dan PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
Tingkat mortalita	100% TMI 2	100% TMI 2
Tingkat bunga diskonto	11,00%	12,00%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	10,00%
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**28. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Laba bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham	<u>30.051.480</u>	<u>20.137.438</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>30.051.480</u>	<u>20.137.438</u>
Jumlah saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.011.160.000</u>	<u>1.294.593.360</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>2.480.434.796</u>	<u>1.340.793.360</u>

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam- meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi- transaksi signifikan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Kredit yang diberikan (catatan 9)		
Pemegang saham	2.870.826	6.246.460
Karyawan	1.427.229	896.000
Dewan komisaris, direksi dan Pejabat eksekutif bank	<u>4.350.173</u>	<u>282.666</u>
PT. Verena Otto Finance	-	-
Jumlah kredit yang diberikan	<u>8.648.228</u>	<u>7.425.126</u>
Penyisihan kerugian	<u>86.482</u>	<u>(74.251)</u>
Jumlah-bersih	<u>8.561.746</u>	<u>7.350.875</u>
Persentase dari total kredit yang diberikan	<u>0,78%</u>	<u>1,01%</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Simpanan nasabah (catatan 15)		
Giro	394.334	4.837.439
Tabungan	2.280.373	1.095.067
Deposito	16.921.313	11.211.600
Simpanan v-link	-	-
Jumlah	<u>19.596.020</u>	<u>17.144.106</u>
Persentase dari total simpanan nasabah	<u>0,89%</u>	<u>0,90%</u>
Pendapatan bunga (catatan 22)	<u>903.955</u>	<u>278.925</u>
Persentase dari total pendapatan bunga	<u>0,33%</u>	<u>0,13%</u>
Beban bunga (catatan 23)	<u>2.478.003</u>	<u>9.157.273</u>
Persentase dari total beban bunga	<u>1,12%</u>	<u>6,33%</u>

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Perseorangan	Komisaris, Direksi, Karyawan, Pejabat Eksekutif	- Kredit yang diberikan - Simpanan nasabah - Beban bunga - Pendapatan bunga

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	<u>197.128.356</u>	<u>70.803.426</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.520.924	4.247.000
Lainnya	10.995.181	4.606.000
Jumlah	<u>19.516.105</u>	<u>8.853.000</u>
Kewajiban kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	<u>1.129.800</u>	<u>3.958.206</u>
Jumlah-bersih	<u>18.386.305</u>	<u>4.894.794</u>
Jumlah kewajiban komitmen dan kontinjensi-bersih	<u>178.742.051</u>	<u>65.908.631</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito on-call, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi L/C, swap mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

Jaminan tersebut diatas berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Ketentuan program penjaminan yang terakhir adalah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang berlaku hingga tanggal 21 Maret 2007. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 3.724.028 dan Rp 3.687.685.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

### **32. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya terdapat risiko yang dihadapi Bank yang merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.

Untuk itu Bank melakukan *Integrated Risk Management* secara terpadu seperti adanya pengawasan aktif pengurus Bank, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain komite tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Audit dan Komite Teknologi Sistem Informasi.

3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota Dewan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

#### **Risiko kredit**

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada; dan
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

Pada akhir tahun 2005, pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga masih dalam batas maksimum pemberian kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Data-data pada tabel dibawah ini adalah Loan Concentration Bank yang menggambarkan pemberian pinjaman berdasarkan sektor ekonomi dan kelompok debitur.

Loans Concentration Bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Sektor Ekonomi	31 Desember 2006		31 Desember 2005	
	Rp	%	Rp	%
Jasa bisnis	183.025.901	15,99	172.931.781	22,07
Perdagangan umum dan administrasi	307.835.019	26,89	122.075.935	15,58
Industri	159.003.470	13,89	41.776.102	5,33
Transportasi	53.415.878	4,67	140.360.709	17,91
Konstruksi	77.258.772	6,75	7.700.260	0,98
Pertambangan	7.186.135	0,63	4.984.716	0,64
Pertanian	117.887.026	10,30	1.220.315	0,16
Jasa pelayanan sosial	-	-	475.701	0,06
Lain-lain	239.134.201	20,88	292.094.551	37,27
Jumlah	<u>1.144.746.402</u>	<u>100,00</u>	<u>783.620.070</u>	<u>100,00</u>

Loans Concentration Bank berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

Kategori Debitur	31 Desember 2006		31 Desember 2005	
	Rp	%	Rp	%
Komersial	888.627.213	77,63	491.525.519	62,72
Konsumen	256.119.189	22,37	292.094.551	37,28
Jumlah	<u>1.144.746.402</u>	<u>100,00</u>	<u>783.620.070</u>	<u>100,00</u>

**Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*. Risiko yang timbul dikaitkan dengan ketidakmampuan debitur dalam membayar kembali pokok maupun bunga pinjamannya yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Bank dan mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Asset & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti :
  - i. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Bank pada surat-surat berharga;
  - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
  - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 51,94% dan 41,20%.

**Risiko Likuiditas**

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005:

	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 12 bulan	>1 tahun s/d 5 tahun	> 5tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aktiva</b>							
Kas	-	12.698.144	-	-	-	-	12.698.144
Giro pada Bank Indonesia	-	172.640.242	-	-	-	-	172.640.242
Giro pada bank lain	-	1.242.059	-	-	-	-	1.242.059
Dikurangi penyisihan penghapusan	(12.421)	-	-	-	-	-	(12.421)
Penempatan pada Bank							
Indonesia dan bank lain	-	200.000.000	-	-	-	-	200.000.000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(2.000.000)	-	-	-	-	-	(2.000.000)
Efek - efek	-	608.263.495	35.933.750	103.738.227	321.579.129	263.624.947	1.333.139.548
Dikurangi penyisihan penghapusan	(6.874.200)	-	-	-	-	-	(6.874.200)
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	13.524.142	-	-	-	-	13.524.142
Kredit							
Pihak ketiga	-	678.733.347	-	-	357.205.016	108.808.039	1.144.746.402
Dikurangi penyisihan penghapusan	(56.055.576)	-	-	-	-	-	(56.055.576)
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(64.942.197)</b>	<b>1.687.101.429</b>	<b>35.933.750</b>	<b>103.738.227</b>	<b>678.784.145</b>	<b>372.432.986</b>	<b>2.813.048.340</b>
<b>Kewajiban</b>							
Simpanan	-	1.519.975.401	551.461.516	132.576.946	-	-	2.204.013.863
Simpanan dari bank lain	-	355.316.489	-	-	-	-	355.316.489
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.875.291.890</b>	<b>551.461.516</b>	<b>132.576.946</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.559.330.352</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

	Lain-lain Rp	Sampai dengan 1 bulan Rp	<u>2005</u>				Jumlah Rp
			> 1 bulan s/d 3 bulan Rp	> 3 bulan s/d 12 bulan Rp	>1 tahun s/d 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp	
<b>Aktiva</b>							
Kas	-	6.920.859	-	-	-	-	6.920.859
Giro pada Bank Indonesia	-	186.071.537	-	-	-	-	186.071.537
Giro pada bank lain	-	276.993	-	-	-	-	276.993
Dikurangi penyisihan penghapusan	(2.769)	-	-	-	-	-	(2.769)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	91.496.275	-	-	-	-	91.496.275
Dikurangi penyisihan penghapusan	(890.000)	-	-	-	-	-	(890.000)
Efek - efek	-	108.578.896	88.479.218	90.077.891	657.344.722	71.318.877	1.015.799.604
Dikurangi penyisihan penghapusan	(6.538.067)	-	-	-	-	-	(6.538.067)
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	25.183.300	-	-	-	-	25.183.300
Dikurangi penyisihan penghapusan	(251.833)	-	-	-	-	-	(251.833)
Kredit	-	20.778.203	17.579.215	29.320.864	615.475.417	100.466.371	783.620.070
Dikurangi penyisihan penghapusan	(58.683.820)	-	-	-	-	-	(58.683.820)
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>(66.366.489)</u>	<u>439.306.063</u>	<u>106.058.433</u>	<u>119.398.755</u>	<u>1.272.820.139</u>	<u>171.785.248</u>	<u>2.043.002.149</u>
<b>Kewajiban</b>							
Simpanan	-	1.762.188.273	96.800.895	43.019.852	-	-	1.902.009.020
Simpanan dari bank lain	-	33.104.458	-	-	-	-	33.104.458
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>1.795.292.731</u>	<u>96.800.895</u>	<u>43.019.852</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.935.113.478</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank di Indonesia mempertahankan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%.

Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank diwajibkan untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar, dengan masa peralihan 18 (delapan belas) bulan sejak ditetapkannya peraturan tersebut. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Komponen Modal		
A. Modal Inti		
Modal Disetor	201.116.000	129.459.000
Agio (Disagio) saham	8.230.000	(827.000)
Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak (100%) *)	63.111.000	40.089.000
Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%) *)	14.683.000	9.840.000
Jumlah	<u>287.140.000</u>	<u>178.561.000</u>
B. Modal Pelengkap		
Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	15.762.000	10.796.000
Jumlah	<u>15.762.000</u>	<u>10.796.000</u>
Maksimum 100% dari Modal Inti	15.762.000	10.796.000
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	302.902.000	189.357.000
Penyertaan	-	-
Jumlah Modal	<u>302.902.000</u>	<u>189.357.000</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	1.260.926.000	863.719.000
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	233.356.000	70.125.000
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tersedia untuk Risiko Kredit	<u>24,02%</u>	<u>21,92%</u>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tersedia untuk Risiko Kredit dan Pasar	<u>20,27%</u>	<u>20,28%</u>

\*) Tanpa Memperhitungkan Pajak Tangguhan

\*\*) Setelah Memperhitungkan Risiko Pasar

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**34. RASIO AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH AKTIVA**

Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar 1,64% dan 2,49%.

Tabel berikut menyajikan aktiva rasio produktif sebelum dikurangi penyisihan kerugian terhadap jumlah aktiva:

	31 Desember 2006 %	31 Desember 2005 %
Giro pada bank lain	0,04	0,01
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tidak termasuk penempatan non-performing	6,90	4,33
Efek-efek, tidak termasuk efek-efek non performing	46,01	48,04
Efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	0,47	1,19
Kredit yang diberikan, tidak termasuk kredit non performing	38,01	34,87
Penyertaan saham, tidak termasuk investasi saham non performing	-	-
Jumlah aktiva produktif	91,43	88,44

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**a. Peraturan baru Bank Indonesia**

Pada tanggal 5 Maret 2007, Bank Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perbankan yaitu:

- Peraturan Bank Indonesia No. 9/2/PBI/2007 tentang Laporan Harian Bank Umum Gubernur Bank Indonesia.

Peraturan-peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Manajemen Bank dalam proses mereview dampak dari peraturan-peraturan tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

**b. Permohonan persetujuan penghimpunan dana subordinasi**

Pada tanggal 16 Januari 2007 dengan Surat Direksi No. 002/DIR-EKS/01/07, Direksi Bank mengajukan permohonan persetujuan rencana penghimpunan dana kepada Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I PT. Bank Victoria International Tbk dengan jumlah sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan *call option* ditahun ke-5, suku bunga tetap untuk tahun ke 1-5, apabila tidak di *call* pada akhir tahun ke-5, bunga tahun ke 6-10 berubah dan pemberitahuan atas rencana penawaran umum obligasi II Bank Victoria International Tbk dengan jumlah sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Surat No.9/22/DPB3-5 tertanggal 12 Februari 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sehubungan rencana penghimpunan dana tersebut diatas.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**c. Penyampaian Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi II**

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi II Bank Victoria tahun 2007 dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria tahun 2007 dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) kepada BAPEPAM dan LK dengan surat No. 025/DIR-EKS/I/07 tanggal 23 Januari 2007 dan No. 017/DIR-EKS/3/07 tanggal 9 Maret 2007, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK dengan surat No. S-/08/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007.

**d. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) sebagaimana tercantum pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.15 tanggal 26 Januari 2007 Notaris Veronica Lily Dharma, SH dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Sulistiawati *)
Komisaris	:	F.X.Gunawan Tenggarahardja
Komisaris	:	Suzanna Tanojo

**Direksi**

Direktur Utama	:	Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur	:	Suwito Ayub
Direktur	:	Tamunan Kiting
Direktur Kepatuhan	:	Oliver Simorangkir

\*) *Merangkap sebagai Komisaris Independen*

**e. Sertifikasi Manajemen Risiko**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota Dewan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

**f. Pengikatan Pembelian Saham PT. Bank Swaguna**

Berdasarkan Surat Keterangan notaris Veronica Lily Dharma, SH No. 35/VLD/III/2007 tanggal 8 Maret 2007, diterangkan bahwa Bank mengadakan pengikatan jual beli saham PT. Bank Swaguna, untuk pembelian saham PT. Bank Swaguna sebanyak 8.233.343 (delapan juta dua ratus tigapuluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tiga) yang merupakan 99,79% dari seluruh saham PT. Bank Swaguna.

Bahwa transaksi jual beli saham Perseroan akan dilaksanakan setelah seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari Proses dalam proses jual beli ini, Pembeli melakukan proses *due diligence* baik terhadap aspek keuangan maupun hukum.
2. Pembeli memperoleh persetujuan dari otoritas Bank Indonesia sebagai pemegang saham baru Perseroan.
3. Terpenuhinya ketentuan-ketentuan yang disyaratkan di bidang perbankan dalam rangka pemngambilalihan Perseroan yang tunduk pada ketentuan perbankan yang berlaku dan ketentuan yang berlaku untuk perseroan terbatas.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2006 dan 2005**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)**

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2005 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Sebelum disajikan kembali</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>Setelah disajikan kembali</b>
	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Beban penyisihan (pemulihan) kerugian atas aktiva produktif	3.495.290	71.991	3.567.281
Beban (pemulihan) estimasi komitmen dan kontinjensi	10.292	(71.991)	(61.699)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH</b>			
Keuntungan penjualan aktiva tetap	407.701	(7.839)	399.862
Lain-lain	93.767	7.839	101.606